

**DUKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI MAHASISWA
JALUR KHUSUS PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
UNTUK MELANJUTKAN PROFESI NERS DI SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN FORT DE KOCK
BUKITTINGGI TAHUN 2016**

SKRIPSI



OLEH :

TIARA ROYANI

NIM : 1414201096

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
FORT DE KOCK BUKIT TINGGI
TA 2015/2016**

**DUKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI MAHASISWA
JALUR KHUSUS PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
UNTUK MELANJUTKAN PROFESINERS DI SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN FORT DE KOCK
BUKITTINGGI TAHUN 2016**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan*



OLEH :

TIARA ROYANI
NIM : 1414201096

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
FORT DE KOCK BUKIT TINGGI
TA 2015/2016**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi Juli 2016

Tiara Royani

Dukungan Keluarga Dan Motivasi Mahasiswa Jalur Khusus Program Studi S1 Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016

vii + 62 halaman, 7 tabel, 8 lampiran

ABSTRAK

Salah satu upaya menggambarkan pendidikan keperawatan profesional yaitu melalui pendidikan keperawatan (pendidikan profesi Ners). Beberapa faktor personal dan keluarga dapat mempengaruhi pilihan perawat mengenai program sarjana ataupun program profesi Ners. Studi awal menyatakan bahwa 85% dukungan keluarga dan motivasi memiliki peran penting dalam melanjutkan pendidikan profesi Ners. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui tentang dukungan keluarga dan motivasi mahasiswa jalur khusus program studi S1 Keperawatan untuk melanjutkan profesi Ners.

Penelitian ini menggunakan metode *crosectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jalur khusus program studi S1 keperawatan yang berjumlah 59 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Variabel independen adalah dukungan keluarga dan motivasi. Variabel dependen melanjutkan profesi Ners. Dari 59 responden didapatkan mayoritas responden memiliki dukungan keluarga yang baik yaitu sebesar 34 responden (57,5%), responden yang memiliki motivasi yang baik adalah 37 responden (62,7%) dan responden yang melanjutkan profesi Ners adalah 36 responden (61%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan melanjutkan profesi Ners $p \text{ value} < 0,005$ ($p \text{ value} = 0,010$). Sementara itu, variabel motivasi tidak ada hubungan dengan melanjutkan profesi Ners $p \text{ value} > 0,005$ ($p \text{ value} = 0,288$).

Berdasarkan penelitian tersebut di sarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi melanjutkan profesi Ners, misalnya biaya, kebutuhan, izin belajar.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Motivasi, Profesi Ners
Daftar Bacaan : 23 (2006-2015)

College of Health Sciences Fort de Kock Bukittinggi
Study Nursing Program
Research July 2016

Tiara Royani

**Family Support and Motivation Students Special Line Program S1 Nursing
Profession Nurses To Resume In the College of Health Sciences Fort de Kock
Bukittinggi 2016**

vii + 62 pages, 7 tables, 8 attachments

ABSTRACT

One attempt to portray the professional nursing education is through nursing education (professional education nurses). Some personal and family factors may influence the selection of nurses regarding the degree program or professional program nurses. Preliminary studies state that 85% of family support and motivation has an important role in continuing professional education nurses. The purpose of this study is know about family support and motivation of students of special lines S1 Nursing courses for continuing profession nurses.

This study uses crosectional. The population in this study were students of special lines S1 nursing courses totaling 59 people. Sampling in this study was performed using total sampling. Instrumen in this study was a questionnaire. The independent variable was family support and motivation. The dependent variable continuing profession nurses.

Of the 59 respondents obtained a majority of respondents have a good family support in the amount of 34 respondents (57.5%), respondents who have a good motivation is 37 respondents (62.7%) and respondents who continued professional nurses is 36 respondents (61%). The results of this study indicate that the relationship between family support continuing profession nurses p value < 0.005 (p value = 0.010). Meanwhile, motivational variables are not related to continuing profession nurses p value > 0.005 (p value = 0.288).

Based on such research suggest that further research on other factors influencing the profession goes nurses, for example, costs, requirements, study permit.

Keyword : Family Support, Motivation, Profession Nurses
Reading List : 23 (2006-2015)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Dukungan Keluarga Dan Motivasi Mahasiswa Jalur Khusus Program Studi S1 Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016.”

Nama : Tiara Royani

NPM : 1414201096

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan dan dinyatakan lulus pada tanggal 01 Agustus 2016.

Bukittinggi, 01 Agustus 2016

Komisi Pembimbing :

Pembimbing I



Ns. Wiwit Febrina, M. Kep

Pembimbing II



Ns. Lisavina Juwita, M. Kep

Pengesahan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi

Ketua,



Dr. Hj. Evi Hasnita, S. Pd, Ns, M. Kes

PANITIA UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKES FORT DE KOCK BUKITTINGGI

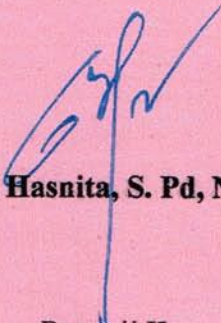
Bukittinggi, 01 Agustus 2016

Moderator



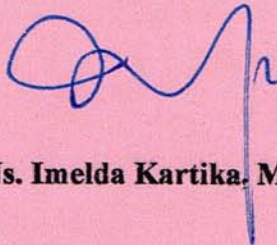
Ns. Wiwit Febrina, M. Kep

Penguji I



Dr. Hj. Evi Hasnita, S. Pd, Ns, M. Kes

Penguji II



Ns. Imelda Kartika, M. Kep

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-
Mu telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu pengetahuan. Seizin mu ku selesaikan satu rintangan untuk sebuah harapan dan cita-cita dimasa depan ku. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhammad SAW.

Teristimewa ayahanda dan ibunda (Agus Salim S. Pd dan Yenniwati S. Pd) tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan terima kasih tiada terhingga, ku persembahkan karya kecil ini kepada ayah dan ibu yang telah memberikan segalanya yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. untuk ayah dan ibu terima kasih untuk segalanya yang engkau berikan.

Kepada adik ku (*Adila Fitri*) tiada hal yang paling mengarukan saat berkumpul dengan mu, walau sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna dan kerinduan yang tak akan bisa tergantikan. Semoga menyusul untuk gelar Sarjananya. Terima kasih atas doanya, hanya karya kecil ini yang dapat ku persembahkan.

Bapak dan Ibu dosen pembimbing, penguji, dan pengajar yang tidak dapat kusebutkan satu persatu, yang sudah sabar membantu, mengajari, dan menasehati. Tidak ada balasnya selain ucapan terima kasih.

Teruntuk seseorang yang masih menjadi sahabat hati, yang tersayang dan tercinta masih dengan orang yang sama

"R.A.I"

Terima kasih banyak ku ucapkan untuk Pengertian, Perhatian, Semangat, dukungan, dan sabarnya yang masih bertahan sampai detik ini,

dalam penyelesaian tugas akhir ini. MakasiyaBeb :*

Semangat juga buat kamu yang lagi ngerjain tugas akhir.

Tertuju kepada sahabatku (Wilda, Sri, Dara) tersayang terima kasih atas semangat dan dukungannya.

Semoga menyusul dengan gelar S.Kep nya.

***PROFESI
COMING SOON**

Tiara Royani

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tiara Royani

Tempat Tanggal Lahir : Talang Pantai, 04 Desember 1993

Agama : Islam

Alamat : Padang Sawah, Jorong Nan VII, Kelurahan
Kamang Hilia, Kecamatan Kamang Magek,
Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat

Pendidikan :

1. SD Negeri165/II LinggaKuamang 1999-2005
2. SMP Negeri4 Pelepat Ilir 2005-2008
3. SMA Negeri2 Pelepat Ilir 2008-2011
4. Akper Setih Setio Muara Bungo Tahun 2011
5. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2015
sampai dengan sekarang

Nama Orang Tua :

Nama Ayah : Agus Salim, S. Pd

Pekerjaan : PNS

Nama Ibu : Yewiwasti, S. Pd

Pekerjaan : PNS

Alamat Orang Tua : Jl. Alpokat, Desa Lingga Kuamang, Kecamatan
Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo,Provinsi Jambi

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dukungan Keluarga Dan Motivasi Mahasiswa Jalur Khusus Program Studi S1 Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016.”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat penyelesaian pendidikan pada Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Terutama Ibu Ns. Wiwit Febrina, M.Kep selaku Pembimbing I dan Ns. Lisavina Juwita, M.Kep selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan dorongan dalam pembuatan skripsi ini.

Pada penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan penuh ketulusan hati perkenankanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besar nya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Evi Hasnita, S.Pd, Ns., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi.

2. Seluruh Dosen dan Staf Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.
3. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda serta keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun material kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
4. Mahasiswa jalur khusus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi yang telah bersedia memberikan bantuan dalam penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi.

Bukittinggi, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRACT	
ABSTRAK	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR SKEMA	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Konsep Dukungan Keluarga.....	10
B. Teori Motivasi	21
C. Konsep Profesi Ners	26
D. Kerangka Teori.....	37
 BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep	38
B. Definisi Operasional	39
C. Hipotesis	39
 BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Uji Validitas dan Reabilitas	42
F. Teknik Pengolahan Data.....	43
G. Teknik Analisa Data	44
H. Etika Penelitian.....	45

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	46
B. Hasil Analisa Univariat	46
C. Hasil Analisa Bivariat.....	48

BAB VI PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat	50
B. Analisa Bivariat	56

BAB VII

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	35
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	47
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Mahasiswa Jalur Khusus S1 Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016.....	48
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Mahasiswa Jalur Khusus S1 Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016.....	48
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Mahasiswa Jalur Khusus S1 Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016.....	48
Tabel 5.6	Hubungan Dukungan Keluarga Mahasiswa Jalur Khusus S1 Keperawatan Dengan Melanjutkan Profesi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016.....	49
Tabel 5.7	Hubungan Motivasi Mahasiswa Jalur Khusus S1 Keperawatan Dengan Melanjutkan Profesi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016.....	50

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	33
Skema 2.2 Kerangka Konsep	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

Lampiran 2: Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 3: Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 4: Kisi-Kisi Kuisisioner

Lampiran 5: Kuisisioner

Lampiran 6: Print Out Master Tabel

Lampiran 7: Print Out Hasil Penelitian

Lampiran 8: Lembar Konsultasi Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profesionalisasi keperawatan merupakan proses dinamis dimana profesi keperawatan yang telah terbentuk (1983) mengalami perubahan dan perkembangan karakteristik sesuai dengan tuntutan profesi dan kebutuhan masyarakat. Profesionalisasi merupakan proses pengakuan terhadap suatu yang dirasakan, dinilai, dan diterima secara spontan oleh masyarakat. Keperawatan indonesia sampai saat ini masih berada dalam proses mewujudkan keperawatan sebagai profesi. Ini merupakan proses jangka panjang yang ditujukan untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat indonesia. Perubahan yang terjadi akan mencakup seluruh aspek termasuk penataan pendidikan tinggi keperawatan (Nursalam, 2013, p.17).

Menurut *Consortium Heath School* (CHS) (1983) praktik keperawatan sebagai tindakan keperawatan profesional menggunakan pengetahuan teoritis yang mantap dan kokoh dari berbagai ilmu dasar (biologi, fisika, biomedis, perilaku, dan sosial) serta ilmu keperawatan dasar, klinik, komunitas sebagai landasan untuk melakukan asuhan keperawatan. Untuk memenuhi tuntutan dan mengikuti perkembangan yang terjadi, maka perawat perlu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional termasuk keterampilan teknis dan interpersonal (Nursalam, 2013, p.77). Menghadapi masalah yang semakin kompleks, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pergeseran pada sistem pelayanan kesehatan, proses transisi masyarakat pertanian menjadi

masyarakat industrial, dan transisi masyarakat tradisional menjadi masyarakat maju, diperlukan adanya perkembangan keperawatan sebagai profesi yang mengacu pada kesepakatan pasar bebas ASEAN (AFTA) tahun 2003 dan disusul dengan *Asia Pasific Economic Cooperation* (APEC) tahun 2010 (untuk sedunia tahun 2020). Langkah awal yang perlu ditempuh adalah menata pendidikan keperawatan dengan memberikan kesempatan kepada para perawat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (Nursalam, 2013, p.197).

Saat ini berbagai upaya untuk mengembangkan pendidikan keperawatan profesional memang sedang dilakukan. Caranya adalah dengan mengonversikan pendidikan SPK ke jenjang Akademi Keperawatan dan dari lulusan Akademi Keperawatan ke jenjang program pendidikan Ners (S-1 Keperawatan). Dalam rangka menambah jumlah lulusan perawat profesional tingkat sarjana, perlu upaya penambahan jumlah dan kualitas pendidikan keperawatan yang menghasilkan Ners (Nursalam, 2013, p.197).

Pendidikan tingkat tinggi keperawatan sebagai sarana mencapai profesionalisme keperawatan harus terus dipacu sekaligus dicermati pengembangannya. Hal ini disebabkan oleh adanya kecenderungan untuk tidak sepenuhnya memperhatikan kaidah pengembangan keperawatan secara konseptual, khususnya dalam pengelolaan program pendidikan yang kurang memahami arti dan makna pendidikan keperawatan sebagai pendidikan profesi. Kepedulian terhadap pengolahan pendidikan tinggi mempunyai alasan yang cukup mendasar, karena keberhasilan pengembangan keperawatan di Indonesia di masa mendatang sangat bergantung pada penataan dan pengembangan pendidikan tinggi keperawatan (Nursalam, 2013, p:198).

Program profesi merupakan suatu proses sosialisasi peserta didik dalam mendapatkan pengalaman nyata untuk mencapai kemampuan keterampilan profesional (intelektual, interpersonal, dan teknis) dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada pasien (Nursalam, 2013, p:255). Program pendidikan Ners menghasilkan sarjana keperawatan dan perawat profesional (Ners, “*First, Profesional Degree*”) dengan sikap, tingkah laku, kemampuan profesional, serta kompetensi untuk melaksanakan asuhan/praktik keperawatan dasar secara mandiri (Nursalam, 2013, p:207).

Beberapa faktor personal dan keluarga dapat mempengaruhi pilihan perawat mengenai program keperawatan sarjana. Apabila perawat bekerja sambil bersekolah sarjana, perawat mungkin menginginkan jadwal kerja atau sekolah yang fleksibel untuk memfasilitasi keseimbangan waktu studi dan kerja. Akan lebih baik bagi perawat untuk memilih program yang memperkenankan studi paruh waktu apabila tuntutan kerja dan keluarga cukup berat (Kathleen dkk, 2007, p.605).

Perawat yang telah menikah membutuhkan dukungan dari pasangan dan anggota keluarga yang lain ketika bersekolah. Bekerja sambil sekolah dapat membatasi kemampuan perawat untuk memenuhi tanggung jawab terhadap pasangan dan orangtua. Pada saat yang bersamaan, anak-anak yang melihat orangtua mereka melanjutkan pendidikan profesional akan memiliki model peran untuk belajar sepanjang hidup. Perawat yang kembali bersekolah perlu memiliki strategi dengan anggota keluarga mengenai bagaimana memenuhi tanggung jawab keluarga (Koenig dkk, 2007, p.606).

Upoyo dan sumarwati (2011) telah melakukan penelitian terkait tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa Profesi Ners jurusan keperawatan Unsoed Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti Profesi Ners. Faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat motivasi mahasiswa adalah dorongan internal, faktor beban tugas, dan lingkungan rumah sakit. Faktor lain seperti lama pelaksanaan, metode, peran pembimbing akademik belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mahasiswa profesi.

Penelitian ini juga dilakukan oleh Wafak (2009) juga melakukan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dan motivasi mahasiswa semester akhir untuk melanjutkan program Ners di Universitas Muhammadiyah Semarang hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dan motivasi mahasiswa semester akhir untuk melanjutkan program Ners di Universitas Muhammadiyah Semarang. Penelitian terkait juga dilakukan oleh Jamaludin (2013) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan minat mahasiswa program studi S1 keperawatan untuk mengikuti program Ners di Stikes Nani Hasanuddin makassar menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan minat mahasiswa untuk melanjutkan program Ners. Ayuningsih (2015) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa S1 keperawatan untuk melanjutkan profesi Ners di Fakultas Keperawatan UNISSULA. Wulandari dan Pujasari (2013) juga melakukan penelitian tentang faktor-faktor motivasi mahasiswa keperawatan untuk mengikuti program profesi menunjukkan bahwa ada lima faktor yang terbukti memiliki hubungan bermakna dengan tingkat

motivasi, yaitu minat, pengembangan diri, pengakuan, dukungan sosial, dan dukungan finansial. Siswanto dkk (2014) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan profesi Ners menunjukkan bahwa faktor existence dan relatedness memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan profesi Ners. Rakhmawati dan Widodo (2011) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa sarjana keperawatan untuk melanjutkan pendidikan profesi Ners di universitas muhammadiyah surakarta. Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi mahasiswa semester akhir untuk melanjutkan ke program Ners di Universitas Muhammadiyah Semarang. Penelitian yang dilakukan oleh Lalonde (2013) di Kanada hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara biaya dengan melanjutkan pendidikan. Sedangkan Kofi penelitian di Ghana (2015) menunjukkan adanya hubungan minat dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan perawat. Hasil survei pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort de Kock Bukittinggi didapatkan bahwa pada tahun 2012 ada 67 orang yang sudah menyelesaikan sarjana, sedangkan yang mengambil profesi sekitar 42,6%. Pada Tahun 2013 data yang didapatkan adalah 25 orang mahasiswa sarjana keperawatan dan 32% yang melanjutkan ke profesi Ners.

Hasil survei awal melalui wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 8 orang mahasiswa jalur khusus Program Studi Keperawatan bahwa 85% dari mereka menyatakan dukungan keluarga dan motivasi memiliki peran penting dalam melanjutkan pendidikan. 75% dari mereka juga mengaku bahwa kesulitan mendapatkan izin dari tempat mereka bekerja tetapi mereka mempunyai motivasi

dan semangat yang tinggi untuk menjadi perawat profesional. Tujuan karier profesional mewajibkan gelar sarjana dalam keperawatan untuk praktik pada peran keperawatan lanjutan dan kriteria akreditasi untuk sekolah tinggi keperawatan. Beban tugas yang mereka tanggung tidak hanya sebagai perawat tetapi juga sebagai ibu dan istri bagi keluarga. Jadwal dinas yang harus dipadatkan sebagai faktor dari lingkungan rumah sakit yang menjadi tuntutan. Status ekonomi juga menjadi salah satu faktor yang menjadi alasan, karena 75% mahasiswa jalur khusus berada diluar daerah. Pada dasarnya mereka telah mengetahui untuk apa mereka melanjutkan profesi Ners.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang dukungan keluarga dan motivasi mahasiswa jalur khusus program studi S1 Keperawatan untuk melanjutkan Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana dukungan keluarga dan motivasi mahasiswa jalur khusus program studi S1 Keperawatan untuk melanjutkan Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tentang dukungan keluarga dan motivasi mahasiswa jalur khusus program studi S1 Keperawatan untuk melanjutkan profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi jenis kelamin mahasiswa jalur khusus untuk melanjutkan profesi Ners S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016
- b. Diketahui distribusi frekuensi dukungan keluarga mahasiswa jalur khusus untuk melanjutkan profesi Ners S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016.
- c. Diketahui distribusi frekuensi motivasi kerja mahasiswa jalur khusus untuk melanjutkan profesi Ners S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016.
- d. Diketahui distribusi frekuensi mahasiswa jalur khusus untuk melanjutkan profesi Ners S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016.
- e. Diketahuinya hubungan dukungan keluarga mahasiswa jalur khusus dengan melanjutkan Profesi Ners S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016.
- f. Diketahuinya hubungan motivasi mahasiswa jalur khusus dengan melanjutkan Profesi Ners S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016

D. Manfaat Penelitian

1. Program Studi S1 Keperawatan

Untuk menambah pengetahuan dan gambaran dari dukungan keluarga dan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan profesi Ners.

2. Institusi Pendidikan

Sebagai bahan perbandingan atau pedoman yang dapat di gunakan dan di kembangkan dimasa yang akan datang.

3. Peneliti sendiri

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan suatu penelitian khususnya tentang dukungan keluarga dan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan profesi Ners.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel lain yang mungkin mempengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan Profesi Ners.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang dukungan keluarga dan motivasi mahasiswa jalur khusus program studi S1 Keperawatan untuk melanjutkan Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016. Pemilihan judul dan lokasi penelitian didasarkan oleh banyaknya mahasiswa jalur khusus dengan keinginan untuk melanjutkan Profesi Ners. Penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi pada bulan Januari 2016. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jalur

khusus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock yang berjumlah 59 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 59 orang. Jenis penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuisisioner tentang dukungan keluarga dan motivasi, serta keinginan mahasiswa melanjutkan Profesi Ners. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan secara komputerisasi menggunakan uji *chi-square* meliputi analisa univariat dan analisa bivariat.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Konsep Dukungan Keluarga

1. Definisi keluarga

Pengertian keluarga sangat variatif sesuai dengan orientasi teori yang menjadi dasar pendefinisian. Keluarga berasal dari bahasa sansekerta (*kula* dan *warga*) *kulawarga* yang berarti anggota kelompok kerabat (padila,2012,p.18). Menurut UU No. 10 tahun 1992 dalam Dion mengemukakan keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami, istri, dan anak atau suami istri atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (DepKes R.I,1988 dalam Ayu, 2011, p.2)

Dukungan keluarga didefinisikan oleh Gottlieb (1983) dalam Suparyanto(2012) yaitu informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimaannya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan sosial, secara emosional merasa lega diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya.

Menurut Sarason (1983) dalam Suparyanto (2012) dukungan keluarga adalah keberatan, kesedihan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita, pandangan yang samajuga dikemukakan oleh

Cobb (2002) dalam Suparyanto (2012) mendefinisikan dukungan keluarga sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dukungan keluarga tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok.

2. Tipe Keluarga

Berbagai bentuk tipe keluarga, menurut Maclin (1988) dalam Ayu (2011) berdasarkan, dibedakan berdasarkan :

a. Keluarga tradisional

- 1) Keluarga inti adalah keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anak yang hidup dalam rumah tangga yang sama.
- 2) Keluarga dengan orang tua tunggal yaitu keluarga hanya dengan satu orang yang mengepalai akibat perceraian, pisah atau ditinggalkan.
- 3) Pasangan inti, hanya terdiri dari suami dan isteri saja, tanpa anak atau tidak ada anak yang tinggal bersama mereka.
- 4) Bujang dewasa yang tinggal sendirian.
- 5) Pasangan usia pertengahan atau lansia, suami sebagai pencari nafkah, isteri dirumah dengan anak sudah kawin atau bekerja.
- 6) Jaringan keluarga besar : terdiri dari dua keluarga inti atau lebih atau anggota keluarga yang tidak menikah hidup berdekatan dalam daerah geografis.

b. Keluarga non tradisional

- 1) Keluarga dengan orang tua yang mempunyai anak tetapi tidak menikah (biasanya terdiri dari dan anak saja).
- 2) Pasangan suami isteri yang tidak menikah dan telah mempunyai anak.

- 3) Keluarga gay/lesbian adalah pasangan berjenis kelamin sama hidup bersama sebagai pasangan yang menikah.
- 4) Keluarga komuni adalah rumah tangga yang terdiri dari lebih satu pasangan monogami dengan anak-anak, secara bersama menggunakan fasilitas, sumber dan memiliki pengalaman yang sama.

3. Struktur keluarga

Struktur menunjukkan bagaimana keluarga tersebut diorganisasikan. Selain itu, struktur data keluarga dapat menggambarkan bagaimana keluarga melaksanakan fungsi keluarga tersebut di masyarakat. Menurut Parad dan Caplan (1965) yang diadopsi oleh Friedman (1998) dalam Dion mengatakan ada 4 dimensi struktur keluarga yaitu :

a. Pola dan proses komunikasi

Adalah proses tukar menukar perasaan, keinginan, kebutuhan dan opini.

b. Struktur peran

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam situasi sosial tertentu.

c. Struktur kekuatan

Kekuatan adalah kemampuan seseorang individu untuk mengontrol, mempengaruhi dan mengubah tingkah laku seseorang.

d. Struktur nilai-nilai keluarga

Nilai-nilai berfungsi sebagai pedoman umum bagi perilaku dalam keluarga yang menentang kebiasaan buruk yang bertentangan dengan kesehatan.

4. Fungsi keluarga

Fungsi keluarga merupakan hasil atau konsekuensi dari struktur keluarga atau sesuatu tentang apa yang dilakukan oleh keluarga. Terdapat beberapa fungsi keluarga Menurut Friedman (1998) dalam Padila ,yaitu:

a. Fungsi afektif

Fungsi afektif adalah fungsi internal keluarga untuk pemenuhan kebutuhan psikososial, saling mengasuh dan memberikan cinta kasih, serta saling menerima dan mendukung.

b. Fungsi sosialisasi

Fungsi sosialisasi adalah proses perkembangan dan perubahan individu keluarga, tempat anggota keluarga berinteraksi sosial dan belajar berperan dilingkungan sosial.

c. Fungsi reproduksi

Fungsi reproduksi adalah fungsi keluarga meneruskan kelangsungan keturunan dan menambah sumber daya manusia.

d. Fungsi ekonomi

Fungsi ekonomi adalah fungsi keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga, seperti sandang, pangan, dan papan.

e. Fungsi perawatan keluarga

Fungsi perawatan keluarga adalah kemampuan keluarga untuk merawat anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan.

5. Tahap perkembangan

Perkembangan keluarga merupakan suatu proses perubahan sistem keluarga yang terjadi dari waktu ke waktu yang meliputi perubahan interaksi dan hubungan

diantara anggota keluarga. Perkembangan ini melalui beberapa tahap. Pada setiap tahapan memiliki tugas perkembangan dan resiko/masalah kesehatan yang berbeda-beda. Tahap perkembangan keluarga menurut Duvall (1985) dan Mc. Godrick (1989) dalam Padila dibagi menjadi delapan tahapan yaitu :

a. Tahap I (pasangan keluarga baru/keluarga pemula)

Dimulai pada saat individu (pria dan wanita) membentuk keluarga melalui perkawinan. Tugas perkembangannya adalah:

- 1) Membina hubungan intim yang memuaskan kehidupan baru.
- 2) Membina hubungan dengan keluarga lain, teman dan lain-lain.
- 3) Keluarga berencana.

b. Tahap II (Keluarga Anak Pertama/*Child Bearing*)

Tahap ini dimulai sejak anak pertama lahir sampai berusia kurang dari 30 bulan. Masa ini merupakan transisi menjadi orang tua yang akan menimbulkan krisis keluarga. Tugas perkembangannya adalah:

- 1) Adaptasi perubahan anggota keluarga (peran, interaksi, seksual, dan kegiatan).
- 2) Mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan pasangan.
- 3) Bimbingan orang tua tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 4) Menata ruang untuk anak.
- 5) Biaya/dana child bearing.
- 6) Mengadakan kebiasaan keagamaan secara rutin.
- 7) Membagi peran dan tanggung jawab (bagaimana peran orang tua terhadap bayi dengan memberi sentuhan dan kehangatan).

c. Tahap III (Keluarga Dengan Anak Pra-Sekolah)

Tahap ini dimulai dari anak pertama berusia 2,5 tahun sampai 5 tahun. Pada saat ini anak sudah mulai mengenal kehidupan sosialnya, bergaul dengan teman sebaya, sangat sensitif terhadap pengaruh lingkungan, sangat rawan dengan masalah kesehatan, karena tidak tahu mana yang kotor dan bersih. Tugas perkembangannya adalah:

- 1) Pemenuhan kebutuhan anggota keluarga.
- 2) Membantu anak bersosialisasi.
- 3) Beradaptasi dengan anak baru lahir, anak yang lain juga terpenuhi.
- 4) Mempertahankan hubungan didalam maupun diluar keluarga.
- 5) Pembagian waktu, individu, pasangan dan anak.
- 6) Pembagian tanggung jawab,
- 7) Merencanakan kegiatan waktu stimulasi tumbuh dan kembang anak.

d. Tahap IV (Keluarga Dengan Anak Usia Sekolah)

Keluarga pada tahap ini dimulai ketika anak pertama berusia 6 tahun dan mulai sekolah dasar dan berakhir pada usia 13 tahun dimana merupakan awal dari masa remaja. Tahap perkembangannya adalah:

- 1) Keluarga beradaptasi terhadap pengaruh teman dan sekolah anak.
- 2) Mendorong anak untuk mencapai pengembangan daya intelektual.
- 3) Menyediakan aktifitas untuk anak.
- 4) Memenuhi kebutuhan yang meningkat termasuk biaya kehidupan dan kesehatan anggota keluarga.
- 5) Meningkatkan komunitas keluarga.

- 6) Membantu sosialisasi anak terhadap lingkungan diluar rumah, sekolah, dan lingkungan yang lebih luas.

e. Tahap V (Keluarga Dengan Anak Remaja)

Tahap ini dimulai sejak usia 13 tahun sampai dengan 20 tahun. Tahap ini adalah tahap yang paling rawan karena anak akan mencari identitasnya dalam membentuk kepribadiannya, menghendaki kebebasan, mengalami perubahan kognitif dan biologi, menyita banyak perhatian budaya orang muda, oleh karena itu teladan dari kedua orang tua sangat diperlukan. Tahap perkembangan keluarganya adalah:

- 1) Pengembangan terhadap remaja (memberikan kebebasan yang seimbang dan tanggung jawab mengingat remaja adalah seorang dewasa muda dan mulai memiliki otonom).
- 2) Memelihara komunikasi terbuka
- 3) Mempersiapkan perubahan sistem peran dan peraturan anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anggota keluarga.

f. Tahap VI (Keluarga Dengan Anak Dewasa Muda/Tahap Pelepasan)

Tahap ini dimulai sejak anak pertama meninggalkan rumah orang tua sampai dengan anak terakhir. Tugas perkembangan keluarga adalah:

- 1) Memperluas keluarga inti menjadi keluarga besar.
- 2) Mempertahankan keintiman pasangan.
- 3) Melanjutkan untuk memperbaharui dan menyesuaikan kembali hubungan perkawinan.
- 4) Membantu anak untuk mandiri sebagai keluarga baru dimasyarakat.

- 5) Mempersiapkan anak untuk hidup mandiri dan menerima kepergian anaknya.
- 6) Membantu orang tua suami/isteri yang sedang sakit atau memasuki masa tua.
- 7) Orang tua berperan suami dan isteri, kakek nenek.
- 8) Menciptakan lingkungan rumah yang dapat menjadi contoh bagi anak-anaknya.

g. Tahap VII (Keluarga Usia Pertengahan)

Tahap ini dimulai ketika anak terakhir meninggalkan rumah dan berakhir pada saat pensiun atau salah satu pasangan meninggal. Tugas perkembangan keluarga adalah:

- 1) Mempertahankan kesehatan.
- 2) Mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan teman sebaya dan anak-anak.
- 3) Meningaktakan keakraban pasangan.
- 4) Mempertahankan kesehatan dengan olahraga, pengontrolan berat badan, diet seimbang, istirahat cukup.
- 5) Mempunyai lebih banyak waktu dan kebebasan dalam mengolah minat sosial dan waktu santai.
- 6) Memulihkan hubungan antara generasi muda dan tua.
- 7) Keakraban dalam pasangan.
- 8) Memulihkan hubungan/ kontak dengan anak dan keluarga.
- 9) Persiapan masa tua/pensiun.

h. Tahap VIII (Keluarga Usia Lanjut)

Tahap ini dimulai dengan salah satu atau kedua pasangan memasuki masa pensiun sampai keduanya meninggal.

Tugas perkembangan keluarga adalah:

- 1) Mempertahankan suasana rumah yang menyenangkan.
- 2) Adaptasi dengan perubahan, kehilangan pasangan, teman, dll.
- 3) Mempertahankan keakraban suami isteri yang saling merawat.
- 4) Mempertahankan hubungan dengan anak dan sosial masyarakat.
- 5) Melakukan "*life review*".

6. Peran dan fungsi pokok keluarga

Berbagai peran formal dalam keluarga (Nasrul Effendy, 1998 dalam Yohanes Dion dkk) adalah :

- a. Peranan ayah : sebagai suami dari istri dan ayah dari anak-anak berperan sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung dan pemberi rasa aman. Juga sebagai kepala keluarga, sebagai anggota dari kelompok sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungan.
- b. Peranan ibu : sebagai istri dari suami dan ibu dari anak-anak berperan untuk mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh, pendidik bagi anak-anaknya, pelindung dan salah satu anggota kelompok sosial, serta sebagai anggota masyarakat dan lingkungan di samping dapat berperan pula sebagai pencari nafkah tambahan keluarga.
- c. Peranan anak : melaksanakan peranan psikososial sesuai dengan tingkat perkembangannya baik fisik, mental, sosial dan spiritual.

7. Bentuk Dukungan Keluarga

a. Dukungan Emosional (*Emosional Support*)

Keluarga sebagai sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Meliputi ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap anggota keluarga yang menderita kusta (misalnya: umpan balik, penegasan)

b. Dukungan Penghargaan (*Appraisal Assistance*)

Keluarga bertindak sebagai sebuah bimbingan umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah dan sebagai sumber dan validator identitas anggota. Terjadi lewat ungkapan hormat (penghargaan) positif untuk penderita kusta, persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan positif penderita kusta dengan penderita lainnya seperti orang-orang yang kurang mampu atau lebih buruk keadaannya (menambah harga diri).

c. Dukungan Materi (*Tangible Assistance*)

Keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkret, mencakup bantuan langsung seperti dalam bentuk uang, peralatan, waktu, modifikasi lingkungan maupun menolong dengan pekerjaan waktu mengalami stress.

d. Dukungan Informasi (*Informasi Support*)

Keluarga berfungsi sebagai sebuah koletor dan dissiminator (penyebarkan) informasi tentang dunia, mencakup memberinasehat, petunjuk-petunjuk, saran atau umpan balik. Bentuk dukungan keluarga yang

diberikan oleh keluarga adalah dorongan semangat, pemberi nasehat atau mengawasi tentang pola makan sehari-hari dan pengobatan. Dukungan keluarga juga merupakan perasaan individu yang mendapat perhatian, disenangi, dihargai dan termasuk bagian dari masyarakat.

8. Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga

Menurut Feiring dan Lewis (1984) dalam Suparyanto (2012), ada bukti kuat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa keluarga besar dan keluarga kecil secara kualitatif menggambarkan pengalaman-pengalaman perkembangan. Anak-anak yang berasal dari keluarga kecil menerima lebih banyak perhatian dari pada anak-anak dari keluarga yang besar. Selain itu, dukungan yang diberikan orangtua (khususnya ibu) juga dipengaruhi oleh usia. Ibu yang masih muda cenderung untuk lebih tidak bisa merasakan atau mengenali kebutuhan anaknya dan juga lebih egosentris dibandingkan ibu-ibu yang lebih tua.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga lainnya adalah kelas sosial ekonomi orang tua. Kelas sosial ekonomi disini meliputi tingkat pendapatan atau pekerjaan orang tua dan tingkat pendidikan. Dalam keluarga kelas menengah, suatu hubungan yang lebih demokratis dan adil mungkin ada, sementara dalam keluarga kelas bawah, hubungan yang ada lebih otoritas atau otokrasi. Selain itu orang tua dengan kelas sosial menengah mempunyai tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih tinggi daripada orang tua dengan kelas sosial bawah.

B. Teori Motivasi

1. Definisi Motivasi

Motivasi merupakan energi yang mendorong seseorang untuk bangkit menjalankan tugas pekerjaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Suyanto,2008,p.56).Motif atau memotivasi berasal dari kata Latin *moreve* yang berarti dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku. Pengertian motivasi tidak terlepas dari kata kebutuhan atau *needs* atau *want*. Kebutuhan adalah suatu “potensi” dalam diri manusia yang perlu di tangapi atau direspon (Notoadmojo,2007,p.218).

Motivasi adalah karakteristik psikologi manusia yang memberikan kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Hal ini termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu (Stoner dan Freeman dalam Agus Kuntoro,2010,p.71). Motivasi menurut Ngalm Purwanto (2000:60) dalam Nursalam adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah perasaan atau pikiran yang mendorong seseorang melakukan pekerjaan atau menjalankan kekuasaan, terutama dalam berperilaku (Sbortell dan Kaluzny, 1994:59 dalam Nursalam, 2013:85-86).

2. Fungsi Motivasi

Ada tiga fungsi motivasi, yaitu :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

3. Macam-Macam Motivasi

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berberbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi. Motivasi terbagi atas dua, yaitu :

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

4. Teori Motivasi

a. Teori Kebutuhan

Teori kebutuhan berfokus pada kebutuhan orang untuk hidup berkecukupan. Dalam praktiknya, teori kebutuhan berhubungan dengan apa yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut teori kebutuhan, motivasi dimiliki seseorang pada saat belum mencapai tingkat kepuasan tertentu dalam kehidupannya. Kebutuhan yang telah terpuaskan

tidak lagi menjadi kehidupannya. Teori-teori yang termasuk dalam teori kebutuhan adalah :

1) Teori Hierarki Kebutuhan Menurut Maslow

Teori ini dikembangkan oleh Abraham Maslow, yang terkenal dengan kebutuhan FAKHA (Fisiologis, Aman, Kasih Sayang, Harga Diri, dan Aktualisasi Diri) dimana dia memandang kebutuhan manusia sebagai lima macam hierarki, mulai dari kebutuhan fisiologis yang paling mendasar sampai kebutuhan tertinggi, yaitu aktualisasi diri. Menurut Maslow, individu akan termotivasi untuk memenuhi kebutuhan yang paling menonjol atau paling kuat bagi mereka pada waktu tertentu.

2) Teori ERG

Teori ERG adalah teori motivasi yang menyatakan bahwa orang bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan tentang eksistensi (*Eksistence*, kebutuhan mendasar dari Maslow), kebutuhan keterkaitan (*Relatedness*, kebutuhan antar hubungan pribadi) dan kebutuhan pertumbuhan (*Growth*, kebutuhan akan kreativitas pribadi, atau pengaruh produktif). Teori ERG menyatakan bahwa jika kebutuhan yang lebih tinggi mengalami kekecewaan, kebutuhan yang lebih rendah akan kembali, walaupun sudah terpuaskan.

3) Teori Tiga Macam Kebutuhan

John W. Atkinson, mengusulkan ada tiga macam dorongan mendasar dalam diri orang yang termotivasi, kebutuhan untuk berprestasi (*need for achievement*), kebutuhan kekuatan (*need of power*), dan kebutuhan untuk berafiliasi atau berhubungan dekat dengan orang lain (*need for affiliation*).

Penelitian McClelland juga mengatakan bahwa manajer dapat mencapai tingkat tertentu, menaikkan kebutuhan untuk berprestasi dari karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang memadai.

4) Teori Motivasi Dua Faktor

Teori ini dikembangkan oleh Frederick Herzberg dimana dia meyakini bahwa karyawan dapat termotivasi oleh pekerjaannya sendiri dan didalamnya terdapat kepentingan yang disesuaikan dengan tujuan organisasi. Dari penelitiannya, Herzberg menyimpulkan bahwa ketidakpuasan dan kepuasan dalam bekerja muncul dari dua faktor terpisah.

Semua faktor-faktor penyebab ketidakpuasan mempengaruhi konteks tempat pekerjaan dilakukan. Faktor yang paling penting adalah kebijakan perusahaan yang dinilai oleh banyak orang sebagai penyebab utama ketidakefisienan dan ketidakefektifan. Penilaian positif terhadap berbagai faktor ketidakpuasan ini tidak menyebabkan kepuasan kerja tetapi hanya menghilangkan ketidakpuasan. Secara lengkap, beberapa faktor yang membuat ketidakpuasan adalah kebijakan perusahaan dan administrasi, supervisi, hubungan dengan supervisor, kondisi kerja, gaji, hubungan dengan rekan sejawat, kehidupan pribadi, hubungan dengan bawahan, status, dan keamanan.

b. Teori Keadilan

Teori keadilan didasarkan pada asumsi bahwa faktor utama dalam motivasi pekerjaan adalah evaluasi individu atau keadilan dari penghargaan

yang diterima. Individu akan termotivasi jika hal yang mereka dapatkan seimbang dengan usaha yang mereka kerjakan.

c. Teori Harapan

Teori ini menyatakan cara memilih dan bertindak dari berbagai alternatif tingkah laku berdasarkan harapannya (apakah ada keuntungan yang diperoleh dari tiap tingkah laku). Teori harapan terdiri atas dasar sebagai berikut :

1) Harapan hasil prestasi

Individu mengharapkan konsekuensi tertentu dari tingkah laku mereka. Harapan ini nantinya akan mempengaruhi keputusan tentang bagaimana cara mereka bertingkah laku.

2) Valensi

Hasil dari suatu tingkah laku tertentu mempunyai valensi atau kebutuhan untuk memotivasi. Valensi ini bervariasi dari satu individu ke individu yang lain.

3) Harapan prestasi usaha

Harapan orang mengenai tingkat keberhasilan mereka dalam melaksanakan tugas yang sulit akan berpengaruh pada tingkah laku. Tingkah laku seseorang sampai tingkat tertentu akan bergantung pada tipe hasil yang diharapkan.

d. Teori penguatan

Teori penguatan, dikaitkan oleh ahli psikologi B. F. Skinner dengan teman-temannya, menunjukkan bagaimana konsekuensi tingkah laku dimasa lampau akan mempengaruhi tindakan dimasa depan dalam proses belajar siklis.

C. Konsep Profesi Ners

1. Definisi

Program profesi ners merupakan suatu proses sosialisasi peserta didik dalam mendapatkan pengalaman nyata untuk mencapai kemampuan keterampilan profesional (intelektual, interpersonal, dan teknis) dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada pasien/klien. Berdasarkan kurikulum pendidikan tinggi keperawatan, maka program profesi mempunyai tujuan mempersiapkan mahasiswa melalui penyesuaian profesional dalam bentuk pengalaman belajar klinik dan lapangan secara komprehensif.

Program studi S-1 Keperawatan adalah suatu pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan perawat yang profesional. Proses pendidikan ini dilaksanakan melalui dua tahapan, yaitu tahapan akademik dan tahapan profesi. Proses pendidikan tahap profesi di Indonesia dikenal dengan pengajaran klinik dan lapangan. Keduanya bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan ilmu yang dipelajari di kelas (pada tahap akademik) ke keadaan nyata.

Program profesi merupakan proses transformasi dari mahasiswa menjadi seseorang perawat profesional. Dengan kata lain, peserta didik akan memiliki perilaku perawat profesional setelah program profesi. Dalam fase ini, mahasiswa mendapat kesempatan beradaptasi pada perannya sebagai perawat profesional dalam masyarakat keperawatan dan lingkungan pelayanan/asuhan keperawatan.

2. Tujuan program profesi

Dalam pelaksanaan program profesi, mahasiswa diharapkan mampu memiliki kemampuan profesional antara lain :

- a. Menerapkan konsep, teori, dan prinsip ilmu perilaku, ilmu sosial, ilmu biomedis, dan ilmu keperawatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, komunitas, dan masyarakat.
- b. Melaksanakan asuhan keperawatan dari masalah yang sederhana sampai masalah yang kompleks secara tuntas melalui pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi, evaluasi kewenangan, tanggung jawab, dan kemampuannya serta berlandaskan etika profesi keperawatan.
- c. Mendokumentasikan seluruh proses keperawatan secara sistematis dan memanfaatkannya dalam upaya meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.
- d. Mengelola pelayanan keperawatan tingkat dasar secara bertanggung jawab dengan menunjukkan sikap kepemimpinan.

3. Kompetensi Program Profesi

Kompetensi program profesi mengacu pada SK Mendiknas 232/2000 dan 045/2002, KIPNI 129/1999, standar kompetensi dari ICN, serta hasil konvensi nasional tentang standar kompetensi perawat Indonesia. Kompetensi program profesi melaksanakan asuhan keperawatan pada Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Gawat Darurat, Komunitas, Keluarga, Gerontik, dan Manajemen Keperawatan.

4. Langkah penetapan kompetensi program profesi

- a. Identifikasi domain/unit kompetensi kelompok keilmuan.
- b. Identifikasi elemen/sub-unit kompetensi.
- c. Identifikasi KUK (Kriteria Unit Kerja).
- d. Identifikasi indikator

e. Identifikasi penerapan target/pencapaian.

Penetapan tempat praktik (rumah sakit pendidikan utama) sebagai sarana tempat praktik program Profesi Ners adalah sebagai berikut :

a. Rumah sakit

Syarat menjadi lahan praktek program profesi Ners adalah rumah sakit kelas B, dalam pencapaian kompetensi Keperawatan Medikal Bedah dan Gawat Darurat, Anak, Maternitas, Keperawatan Jiwa (2 RSU tipe B; 1 RS Jiwa). Karakteristik rumah sakit lahan praktik adalah :

- 1) Terdaftar dan diakui oleh pemerintah
- 2) Memberikan pelayanan diagnostik, pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi
- 3) Mempunyai pasien yang cukup (bor diatas 60%)
- 4) Mempunyai fasilitas fisik dan logistik keperawatan yang dicukup
- 5) Mempunyai perpustakaan yang sesuai
- 6) Penanggung jawab dan staf pengajar bisa di lahan praktik
- 7) Mempunyai manajemen yang mendukung
- 8) Mempunyai kegiatan penelitaian
- 9) Staf keperawatan merupakan tenaga yang terpilih
- 10) Pencatatan dan pelaporan akurat
- 11) Pengaturan tenaga secara efisien sesuai aturan terpilih.

b. Puskesmas

Pencapaian kompetensi keperawatan keluarga dan komunitas di Puskesmas Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten.

c. Panti Sosial Tresna Wreda

Sebagai bentuk persiapan keseluruhan lahan praktik tersebut diatas, penyelenggara pendidikan perlu menyusun naskah kerjasama (MoU).

5. Metode pembelajaran

Sebagai pendidikan profesi, pendidikan keperawatan memiliki landasan profesi yang kukuh. Memiliki landasan profesi yang kukuh bermakna menumbuhkan dan membina sikap dan tingkah laku, dan kemampuan profesional keperawatan untuk melakukan praktik keperawatan ilmiah. Masa pertumbuhan dan membina landasan profesi keperawatan ini disebut sebagai sosialisasi profesional (*professional socialization*) atau adaptasi profesional (*professional adaptation*).

Adaptasi profesional bagi peserta didik dilaksanakan dalam bentuk pengalaman belajar klinik dan lapangan keperawatan dalam tatanan nyata pelayanan/asuhan keperawatan. Tatanan nyata pelayanan juga terdapat komunitas profesional keperawatan yang sarat dengan model peran (role model) dengan suasana dan lingkungan yang kondusif untuk perubahan perilaku peserta didik.

Pola pendidikan program profesi Ners, metode pembelajaran yang digunakan meliputi :

- a. Prekonferensi : mengevaluasi kesiapan peserta didik melalui laporan pendahuluan (LP).
- b. Konferensi : pelaksanaan pembelajaran (membaca status pasien, melakukan pengkajian-evaluasi) dengan menerapkan *bedside teaching*, ronde keperawatan.

- c. Postkonferensi : mengevaluasi pelaksanaan yang harus dicapai pada hari berikutnya.

6. Sistem evaluasi

Evaluasi dilaksanakan secara terus menerus disetiap putaran pada bagian-bagian yang telah ditetapkan dengan bobot penilaian yang telah ditetapkan. Pada akhir putaran, diadakan uji lisan secara komprehensif. Aspek yang dievaluasi adalah pencapaian kompetensi setiap mata ajar (pengetahuan dan keterampilan), dan aspek sikap (kedisiplinan, tanggung jawab, tanggap, dan prinsip-prinsip etika keperawatan). Metode evaluasi dilaksanakan dengan cara observasi dan tertulis.

a. Observasi

Pada metode ini dilakukan penilaian terhadap sikap dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien (bobot 60-70%).

b. Tertulis

Metode ini menilai pelaporan tugas yang diberikan kepada mahasiswa profesi. Laporan tersebut berupa laporan pendahuluan, laporan kasus, dan keterampilan (bobot 20%). Responsi yaitu kemampuan mengemukakan pendapat/alasan berdasarkan kasus/laporan yang telah dibuat, seperti : gangguan sistem, proses keperawatan dan prosedur keperawatan (bobot 10-20%).

7. Syarat kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus jika mendapatkan nilai minimal B. Apabila tidak mencapai syarat kelulusan tersebut, mahasiswa harus terus mengikuti putaran berikutnya, kemudian kembali lagi pada waktu libur dan/atau setelah

selesai semua. Khusus mahasiswa yang tidak lulus untuk mata ajar Manajemen Keperawatan, harus mengulang bersama-sama dengan angkatan berikutnya.

8. Prasyarat program profesi

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus program akademik.
- b. Menyelesaikan persyaratan administrasi program profesi.

9. Peraturan program profesi

a. Kehadiran/presensi,

- 1) Praktik dimulai hari senin sampai dengan jumat, kecuali pada mata ajar manajemen keperawatan serta mahasiswa yang mengantikan dinas.
- 2) Setiap mahasiswa diwajibkan tepat waktu, sesuai waktu yang telah ditentukan, yaitu :
 - a) Pagi ; pukul 07.00-15.00 WIB, istirahat satu jam sesuai dengan aktifitas ruangan.
 - b) Sore : pukul 14.00-21.00 WIB, istirahat satu jam sesuai dengan aktivitas ruangan.
 - c) Malam : pukul 21.00-07.00 WIB.
- 3) Setiap mahasiswa wajib memenuhi kehadiran 100%, termasuk hari libur nasionalkecuali di ruang poliklinik, kamar operasi, dan puskesmas. Dalam waktu satu hari praktik berlaku satu kali sif atau dinas.
- 4) Tidak dibenarkan menukar atau mengganti jadwal praktik yang telah ditentukan tanpa sepengetahuan pembimbing.
- 5) Mahasiswa tidak diperkenankan meninggalkan tempat praktik, tanpa seizin pembimbing.

- 6) Mahasiswa yang meninggalkan tempat praktik lebih dari satu jam istirahat yang telah ditentukan, wajib mengganti jam praktek selama jam yang ditinggalkan.
- 7) Mahasiswa yang terlambat dalam mengikuti kegiatan profesi dengan alasan apapun wajib memberitahukan pembimbing pendidikan atau kepada pembimbing klinik rumah sakit dan diharuskan menambah jam praktik sesuai dengan banyaknya waktu yang tertinggal dari jadwal yang telah ditentukan.
- 8) Mahasiswa yang tidak hadir dalam kegiatan profesi, wajib melaporkan secara lisan atau tertulis terlebih dahulu kepada pembimbing pendidikan, lalu kepada pembimbing klinik rumah sakit atau lapangan.
- 9) Ketidakhadiran dengan alasan sakit harus disertakan surat keterangan sakit dari dokter dan diserahkan kepada pembimbing pendidikan atau lapangan.
- 10) Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti praktik dengan alasan sakit atau izin, harus mendapatkan izin pembimbing (pendidikan dan lapangan). Yang bersangkutan wajib mengganti praktik sejumlah hari yang ditinggalkan.
- 11) Ketidakhadiran tanpa sepengetahuan pembimbing pendidikan dan pembimbing klinik rumah sakit, diwajibkan mengganti praktik sebanyak dua kali hari praktik yang ditinggalkan.
- 12) Mahasiswa yang tidak mengikuti praktik lebih dari dua hari dengan alasan apapun, dan tanpa pemberitahuan kepada pembimbing pendidikan dan pembimbing klinik, wajib mengulang praktik diruangan tersebut.

- 13) Mahasiswa yang tidak mengikuti praktik selama lebih dari lima hari dengan alasan apapun pada satu bagian atau departemen tertentu, kecuali sakit dan atau alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, dinyatakan gugur pada bagian atau departemen yang bersangkutan.
- 14) Setiap mahasiswa yang menganti hari praktik harus membawa surat pengantar dari bagian profesi dan bila tidak membawa surat pengantar dianggap tidak menganti.
- 15) Pengantian praktik untuk satu bagian dilakukan pada hari libur antara tahap program profesi.

b. Seragam

1) Kegiatan profesi

- a) Dinas pagi : seragam yang dikenakan adalah atas putih dan bawah putih, tanda pengenal, skort lengkap dengan logo dan *bets* stikes. Kap atau kerudung putih maksimal 5cm dari bahu, sepatu hitam tertutup, hak maksimal 3cm dan tidak bersuara.
- b) Dinas sore dan malam : seragam yang dikenakan adalah atas dan bawah biru sesuai dengan ketentuan pendidikan, tanda pengenal, kap biru atau kerudung biru dengan maksimal 5cm dari bahu, sepatu hitam tertutup, maksimal 3cm, dan tidak bersuara.
- c) Selama praktik, mahasiswa tidak diperkenankan memakai perhiasan dalam bentuk apapun dan rambut diatur rapi.

2) Praktik lapangan

Atasan kemeja putih dan bawah rok atau celana panjang berwarna hitam, dilengkapi dengan tanda pengenal dan jas almamater. Sepatu

tertutup dan tidak bersuara. Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan diatas tidak diperkenankan mengikuti praktik dan dinyatakan tidak hadir.

c. Peralatan klinik

- 1) Setiap mahasiswa membawa perlengkapan klinik yang menunjang pelaksanaan praktik, meliputi : stetoskop, tensimeter, jam digital, atau dengan jarum detik, *pen light*, *refleks hamer*, gunting, pinset anatomi, pinset sirugis, meteran kain, masker dan gunting kuku.
- 2) Mahasiswa yang tidak membawa perlengkapan klinik pada saat praktik dengan seizin pembimbing pendidikan atau lapangan, diberi waktu untuk mengambil perlengkapan yang diperlukan.
- 3) Waktu yang dipergunakan untuk mengambil alat praktik, wajib diganti, dan ditambahkan pada akhir praktik.

d. Pelaksanaan program profesi

- 1) Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan orientasi ruangan.
- 2) Mahasiswa yang tidak membawa laporan pendahuluan pada saat prekonferensi atau laporan tidak lengkap atau tidak sesuai dengan topik yang telah ditentukan, tidak diperkenankan mengikuti praktik, dan dinyatakan tidak hadir.
- 3) Mahasiswa yang tidak mengikuti prekonferensi dan postkonferensi dinyatakan tidak hadir.
- 4) Laporan kasus harus dibawa setiap hari.
- 5) Mahasiswa yang tidak membawa laporan askep pada saat postkonferensi atau laporan tidak lengkap dengan ketentuan yang berlaku dinyatakan tidak hadir.

- 6) Jika dalam dua hari mahasiswa tidak mendapatkan kasus yang ditentukan, maka dengan sepengetahuan pembimbing klinik diharuskan mengganti kasus dan mengikuti prekonferensi susulan.

e. Ujian

- 1) Mahasiswa dikatakan berhak mengikuti ujian setelah memenuhi ketentuan kehadiran 100% di masing-masing bagian.
- 2) Ujian klinik atau lapangan dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan kegiatan profesi di setiap bagian.
- 3) Kasus yang diujikan ditentukan pada saat pelaksanaan ujian.
- 4) Penguji sekurang-kurangnya terdiri atas dua orang dari klinik tempat ujian ruangan.
- 5) Ketentuan ujian disesuaikan dengan ketentuan masing-masing ruangan.
- 6) Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diberikan kesempatan ujian ulang pada hari berikutnya atau dengan kesepakatan dengan penguji.
- 7) Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian dengan alasan sakit atau izin dan disertai dengan surat keterangan yang dapat dipertanggungjawabkan, diberikan kesempatan untuk mengikuti ujian susulan pada bagian yang bersangkutan.
- 8) Hal-hal yang menyangkut ujian susulan atau ujian perbaikan, sepenuhnya menjadi kewenangan PJMK yang bersangkutan, penguji, pendidikan, dan klinik.

f. Referensi

- 1) Selama program profesi mahasiswa wajib membawa buku panduan profesi dan/atau buku panduan kompetensi

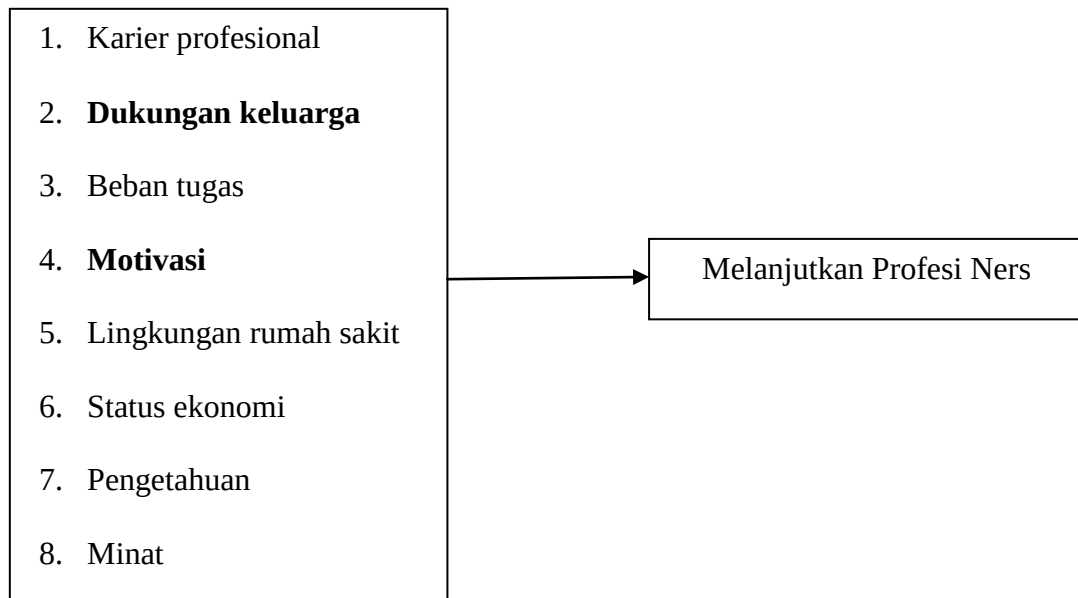
- 2) Selama prakti, mahasiswa diwajibkan membawa literatur sesuai dengan kasus yang diambil.
- 3) Mahasiswa yang tidak membawa diwajibkan untuk mengambil literatur.
- 4) Waktu yang digunakan untuk mengambil literatur wajib diganti pada akhir jam praktik.

Manajemen program pendidikan profesi yang bagus perlu melampirkan hal penunjang kepada mahasiswanya. Diantaranya adalah MOU, kelengkapan pembimbing, daftar mahasiswa, kompetensi setiap mata ajar, kalender program profesi, format penilaian.

D. Kerangka teori

Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jalur khusus program studi S1

Keperawatan untuk melanjutkan profesi Ners :



Sumber :Wafak (2009), Wulandari dan Pujasari (2013), Jamaluddin (2013),Koenig dkk, (2007), Upoyo dan Sumarwati (2011)

Skema 2.1

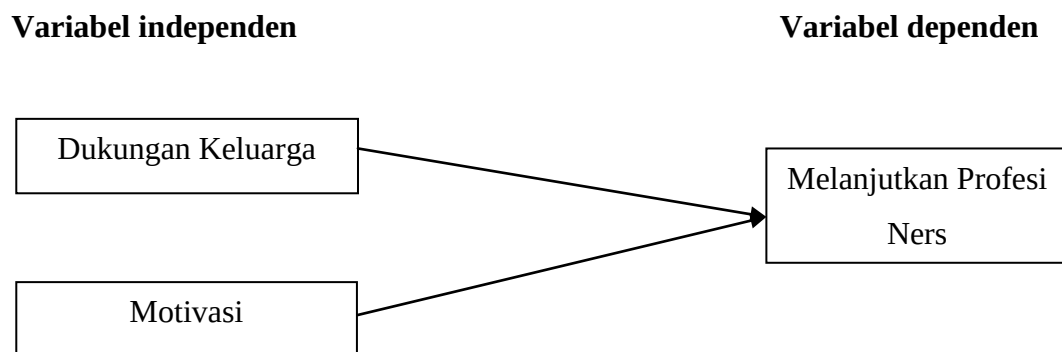
Kerangka Teori

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menghubungkan variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terkait) yaitu antara dukungan keluarga dan motivasi dengan melanjutkan profesi Ners. Kerangka konsep penelitian dapat digambarkan dalam bagan dibawah ini :



Skema 3.1 Kerangka Konsep

B. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dukungan keluarga	Dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada mahasiswa jalur khusus untuk melanjutkan Profesi Ners	Angket	Kuesioner	Kurang baik : jika < median Baik : jika $\geq$ median	Nominal
Motivasi	Dorongan atau keinginan yang ada dalam diri mahasiswa jalur khusus untuk Melanjutkan Profesi Ners	Angket	Kuesioner	Kurang baik : bila nilai < median baik : bila nilai $\geq$ median	Nominal
Melanjutkan Profesi Ners	Suatu jenjang pendidikan keperawatan setelah S1 Keperawatan untuk menjadi perawat profesional dan berkompetensi,	Angket	kuesioner	Tidak : jika < median Iya : jika $\geq$ median	Nominal

C. Hipotesa

1. Ada hubungan dukungan keluarga mahasiswa jalur khusus dengan melanjutkan profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016.
2. Ada hubungan motivasi mahasiswa jalur khusus dengan melanjutkan profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* karena dalam penelitian ini variabel independen dan variabel dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Subjek penelitian ini tidak semua harus di obeservasi pada hari atau pada waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun dependen dinilai hanya satu kali saja. Dengan studi ini, akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena dihubungkan dengan penyebab (Nursalam, 2013, p:163).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi pada bulan Maret 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2013, p:169). Populasi juga sering diartikan sebagai kumpulan objek penelitian dimana data yang akan dijaring atau dikumpulkan. Dengan demikian, populasi merupakan kumpulan semua elemen atau individu dari mana data atau informasi akan dikumpulkan (Nasir dkk, 2011, p.188). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jalur khusus prodi S1

keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock yaitu sebanyak 59 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling*. *Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013, p.171).

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memasukkan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Nursalam, 2013, p.93). Sehingga didapatkan sampel sebanyak 59 orang.

Kriteria sampel :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010, p.130).

- 1) Mahasiswa jalur khusus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi angkatan 2014-2015.
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Hadir pada saat dilakukan penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010, p.130).

- 1) Tidak bersedia menjadi responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner penelitian (penyebaran angket) yaitu dengan mengajukan pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi sample penelitian. Kuesioner penelitian ini berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data primer (data yang langsung dari sumbernya). Pengajuan pernyataan-pertanyaan tersebut disertai dengan pilihan jawaban yang disusun berdasarkan format Skala *Likert*. Dengan format skala *Likert* penyusunan kuesioner penelitian terdiri dari item pernyataan variabel independen yaitu dukungan keluarga dan motivasi serta pernyataan variabel dependen melanjutkan profesi Ners.

Pengumpulan data dilakukan selama 3 minggu melalui 3 tahap. Pengumpulan data dilakukan di ruang kelas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock. Tahap pertama didapatkan 17 responden. Tahap kedua dilakukan pada minggu kedua, dikarenakan pada saat tahap pertama tidak semua kuesioner disebarkan. Tahap kedua ini didapatkan 13 responden. Pada tahap ketiga peneliti menyelesaikan penyebaran kuesioner, Sehingga didapatkan 29 responden pada minggu ke 3.

E. Uji Validitas dan Reabilitas

Pada suatu penelitian, dalam pengumpulan data (fakta/kenyataan hidup) diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid, andal (*reliable*), dan aktual.

1. Prinsip Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas disini pertama-pertama lebih menekankan pada alat pengukur/pengamatan.

2. Reabilitas

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013, p.183).

F. Teknik Pengolahan data

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2. *Coding* (mengkode data)

Merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk mempermudah pada saat analisis data dan sangat berguna dalam memasukkan data.

3. *Processing* (memasukkan data)

Setelah semua lembar observasi terisi serta telah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di *entry* dapat di analisis. *Processing* dapat dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari hasil obeservasi ke paket program komputer.

4. *Clenning* (membersihkan data)

Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak (Notoadmodjo, 2010, p.177).

G. Teknik analisa data

1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau medeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, yang disajikan dalam bentuk stastistik deskriptif (Notoadmodjo, 2010, p.182).

Pada penelitian ini analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan variabel dukungan keluarga dan motivasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo,2010,p.183). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan motivasi dengan melanjutkan Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock. Untuk mengetahui variabel independen (dukungan keluarga dan motivasi) dengan variabel dependen (melanjutkan Profesi Ners) yang dilakukan secara komputerisasi menggunakan uji *chi-square*. Hipotesa yang diterima jika probabilitas $p \leq 0,05$ dan hipotesa ditolak jika nilai probabilitas $p > 0,05$ (Trihendradi, 2009, p.118).

H. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoadmodjo, 2010, p.202).

Hal yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti antara lain :

1. Plagiarisme : tindakan mengutip ide orang lain tanpa mengakui/menyebutkan sumbernya.
2. Manipulasi penelitian : meliputi tindakan peneliti yang memalsukan, mengarang, atau mengarang data sendiri sesuai dengan peneliti atau melaporkan desain studi yang tidak sesuai dengan kenyataan.
3. Identitas pribadi dari pelaku/objek penelitian : identitas pribadi pelaku objek yang diteliti perlu dirasahakan demi melindungi karier, pergaulan, privasi maupun status sosial.
4. Akses ke objek penelitian : jika objek yang diteliti menyangkut properti pribadi, maka izin dari pemilik dari properti diperlukan demi menghormati hak milik orang lain.
5. Independensi penelitian : peneliti harus menjaga independensinya sebagai wujud pertanggungjawaban profesionalnya
6. Pelecehan terhadap pelaku dari objek penelitian : peneliti harus cepat menghindari pelecehan, baik disengaja maupun tidak terhadap pelaku dari objek yang diteliti (Nasir, 2011, p.56).

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi program khusus angkatan 2015 diambil secara total sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan memasukkan seluruh anggota sebagai sample yaitu sebanyak 59 orang.

2. Data Geografis

Data batas wilayah kabupaten Agam sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Pasaman Barat
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Padang Pariaman
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Samudra Indonesia
- d. Sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Lima Puluh Kota

B. Hasil Analisa Univariat

1. Jenis Kelamin

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	(%)
1	Laki-laki	8	13,6
2	Perempuan	51	86,4
	Jumlah	59	100

Berdasarkan tabel 5.1 diatas diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 51 responden (86,4%).

2. Dukungan Keluarga

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga
Mahasiswa Jalur Khusus S1 Keperawatan Untuk Melanjutkan
Profesi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock
Bukittinggi Tahun 2016

No	Dukungan Keluarga	Jumlah	(%)
1	Kurang baik	25	42,4
2	Baik	34	57,6
	Jumlah	59	100

Berdasarkan tabel 5.3 diatas diketahui bahwa dari 59 responden terdapat 34 responden (57,5%) yang mempunyai dukungan keluarga yang baik.

3. Motivasi

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Mahasiswa Jalur
Khusus S1 Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners Di Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016

No	Motivasi	Jumlah	(%)
1	Kurang baik	22	37,3
2	Baik	37	62,7
	Jumlah	59	100

Berdasarkan tabel 5.4 diatas diketahui bahwa dari 59 responden terdapat 37 responden (62,7%) yang mempunyai motivasi yang baik.

4. Melanjutkan Profesi Ners

Tabel 5.5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Mahasiswa Jalur Khusus S1
Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016

No	Melanjutkan Profesi Ners	Jumlah	(%)
1	Tidak	23	39
2	Iya	36	61
	Jumlah	59	100

Berdasarkan tabel 5.5 diatas diketahui bahwa dari 59 responden terdapat 36 responden (61%) yang melanjutkan profesi Ners.

C. Hasil Analisa Bivariat

1. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Melanjutkan Profesi Ners

Tabel 5.6
Hubungan Dukungan Keluarga Mahasiswa Jalur Khusus S1 Keperawatan
Dengan Melanjutkan Profesi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort
De Kock Bukittinggi Tahun 2016

Dukungan Keluarga	Melanjutkan profesi ners				Total		<i>p value</i>	OR 95% CI
	Tidak		Iya					
	n	%	n	%	N	%		
Kurang baik	15	60	10	40	25	100	0,010	4,875
Baik	8	23,5	26	76,5	24	100		(1,581-
Total	23	39	36	61	59	100		15,033

Berdasarkan tabel 5.6 diatas diketahui hasil analisa hubungan antara dukungan keluarga terhadap melanjutkan profesi Ners yaitu sebanyak 15 dari 25 (60%) responden memiliki dukungan keluarga yang kurang baik dengan tidak melanjutkan profesi Ners, sedangkan diantara responden yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 8 dari 24 (23,5%) responden dengan tidak melanjutkan profesi Ners. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,010$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan melanjutkan profesi Ners. Berdasarkan hasil analisis diperoleh pula nilai $OR = 4,875$ artinya responden yang memiliki dukungan keluarga yang kurang baik memiliki peluang 4 kali untuk tidak melanjutkan profesi Ners dibandingkan dengan responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik.

2. Hubungan Motivasi Dengan Melanjutkan Profesi Ners

Tabel 5.7
Hubungan Motivasi Mahasiswa Jalur Khusus S1 Keperawatan Dengan
Melanjutkan Profesi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016

Motivasi	Melanjutkan profesi				Total		<i>p value</i>	OR 95% CI
	Ners							
	Tidak		Iya		N	%		
n	%	n	%	N	%			
Kurang baik	11	50	11	50	22	100	0,288	2,083
Baik	12	32,4	25	67,6	37	100		(0,706-
Total	23	39	36	61	59	100		6,151)

Berdasarkan tabel 5.7 diatas diketahui hasil analisa hubungan antara motivasi terhadap melanjutkan profesi Ners yaitu sebanyak 11 dari 22 (50%) responden memiliki motivasi yang kurang baik dengan tidak melanjutkan profesi Ners, sedangkan diantara responden yang memiliki motivasi baik sebanyak 12 dari 37 (67,7%) responden dengan tidak melanjutkan profesi Ners. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,288$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi dengan melanjutkan profesi Ners. Berdasarkan hasil analisis diperoleh pula nilai $OR = 2,083$ berarti responden yang memiliki motivasi yang kurang baik memiliki peluang 2 kali untuk tidak melanjutkan profesi Ners dibandingkan dengan responden yang memiliki motivasi baik.

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat

1. Jenis Kelamin

Penelitian yang dilakukan terhadap 59 orang responden mendapatkan hasil bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 51 orang responden (86,4%). Berdasarkan kenyataan yang ditemukan di lapangan bahwa Program Studi Ilmu Keperawatan khusus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi memiliki mayoritas mahasiswa berjenis kelamin perempuan yaitu lebih dari 50%. Hasil penelitian bahwa proporsi mahasiswa keperawatan yang didominasi oleh perempuan senada dengan penelitian yang dilakukan Syahputra (2009) dalam Siswanto (2014) dengan sampel penelitian S1 PSIK FK USU. Diungkapkan oleh Syahputra bahwa proporsi perempuan dalam pendidikan keperawatan memang jauh lebih besar daripada laki-laki. Profesi keperawatan yang didominasi kaum perempuan disebabkan karena sikap dasar perempuan yang identik sebagai sosok yang ramah, sabar, telaten, lemah, lembut, berbelas kasih, dan gemar bersosialisasi.

2. Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil peneliti terhadap 59 orang responden di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi dapat dilihat dari tabel 5.1 menunjukkan bahwa responden yang mempunyai dukungan keluarga yang kurang baik sebanyak 25 (42,4%). Responden yang memiliki dukungan keluarga yang

baik sebanyak 34 (57,6%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki dukungan keluarga yang baik.

Dukungan keluarga didefinisikan oleh Gottlieb (1983) dalam Suparyanto (2012) yaitu informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimaannya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan sosial, secara emosional merasa lega diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya. Menurut Sarason (1983) dalam Suparyanto (2012) dukungan keluarga adalah keberatan, kesedihan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita, pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Cobb (2002) dalam Suparyanto (2012) mendefinisikan dukungan keluarga sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dukungan keluarga tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok.

Variabel dukungan keluarga juga dilakukan penelitian oleh Ayuningsih (2015) dan Wafak (2009). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh mereka. Ayuningsih (2015) yang menyatakan bahwa faktor paling berpengaruh untuk melanjutkan profesi Ners adalah dukungan keluarga. Menurut Wafak (2009) 80% responden memiliki dukungan keluarga yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga yang baik. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningsih (2015) dan Wafak (2009). Asumsi peneliti

diperoleh bahwa dukungan keluarga adalah faktor yang sangat mempengaruhi seseorang untuk dapat melanjutkan pendidikan, hal ini dapat dinilai dari responden yang telah mendiskusikan dengan keluarga bahwa mereka ingin melanjutkan pendidikan dan keluarga sangat mendukung responden. Keluarga responden sering menyemangati, memotivasi dan sangat mengharapkan responden agar sukses dalam melanjutkan pendidikan profesi Ners. Selain itu adanya dukungan keluarga sangat membantu disaat adanya kesulitan dalam hal tugas atau apapun yang diperlukan oleh responden seperti dalam mengerjakan tugas rumah maupun tugas kuliah keluarga juga ikut membantu meringankan pekerjaan responden.

Hal ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh Gottlieb (1983) dalam Suparyanto (2012) dan Cobb (2002) dalam Suparyanto (2012) bahwa dukungan keluarga itu adanya bantuan yang nyata yang diberikan oleh orang terdekat dan menolong orang dengan sikap menerima kondisinya. Keluarga juga menyetujui apapun keputusan responden karena itu adalah bentuk dari dukungan keluarga terhadap responden untuk bisa mengambil keputusan yang tepat. Ada pun hal lain yang tidak didukung keluarga adalah bagaimana pada hari libur seperti hari minggu, yang seharusnya responden berada dirumah tetapi responden harus menempuh pendidikan. Hal tersebut membuat responden juga lebih tidak ada waktu untuk bersama keluarga, karena dihari lain responden sudah dipadatkan dengan jadwal dinas.

3. Motivasi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 59 orang responden di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi dapat di lihat dari tabel 5.2

menunjukkan bahwa responden yang mempunyai motivasi kurang baik 22 (37,3%). Responden yang memiliki motivasi yang baik sebanyak 37 (62,7%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden motivasi yang baik.

Motivasi adalah karakteristik psikologi manusia yang memberikan kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Hal ini termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu (Stoner dan Freeman dalam Agus Kuntoro, 2010, p.71). Motivasi menurut Ngalm Purwanto (2000:60) dalam Nursalam adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi merupakan energi yang mendorong seseorang untuk bangkit menjalankan tugas pekerjaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Suyanto, 2008, p.56).

Hasil peneliti ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Upoyo dan Sumarwati (2011) dan Wulandari dengan Pujasari (2013). Upoyo dan Sumarwati (2011) yang menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti Profesi Ners. Menurut Wulandari dan Pujasari (2013) bahwa lebih dari 50% mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti profesi.

Berdasarkan hasil peneliti didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi yang baik untuk melanjutkan profesi Ners. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Upoyo dan Sumarwati (2011) dan Wulandari dengan Pujasari (2013). Asumsi peneliti diperoleh bahwa setiap individu menginginkan pendidikan yang tinggi, terutama jika seorang perawat setelah menyelesaikan sarjana tentu saja ingin melanjutkan profesi Ners. Banyaknya orang disekitar yang sudah melanjutkan profesi Ners dan membuat

pihak lain yang belum melanjutkan menjadi tidak percaya diri sangat mempengaruhi motivasi, sehingga keberadaan seseorang tersebut memberikan dampak positif yaitu mendorong pihak lain untuk termotivasi melanjutkan profesi Ners. Hal ini terkait teori yang dikemukakan oleh Stoner dan Freeman dalam Agus Kuntoro (2010), Nursalam dan Suyanto bahwa motivasi itu adalah suatu sikap yang memberikan komitmen kepada seseorang untuk mendorong melakukan sesuatu sehingga dapat mencapai tujuan yang ada.

Motivasi responden tergambar dari sebagian besar mereka menyatakan merasa senang dan memiliki semangat yang tinggi dapat melanjutkan profesi Ners. Selain itu, adanya harapan untuk mendapatkan pengakuan, mengembangkan karier serta untuk bisa mendapatkan pangkat, jabatan serta gaji yang lebih dengan melanjutkan profesi Ners ini karena banyak persaingan kerja yang ada di lingkungan rumah sakit maka harus ada motivasi yang meningkat dari dirinya sendiri. Motivasi juga yang membuat responden untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan profesi Ners, karena tanpa adanya motivasi yang tinggi, responden juga tidak akan dapat mengikuti program profesi Ners. Sulitnya mendapatkan izin dari atasan juga membuat motivasi responden menurun, karena tidak adanya surat izin yang keluar dari atasan maka pangkat responden pun tidak dapat dimasukkan pada persyaratan kenaikan pangkat dari responden.

4. Melanjutkan Profesi Ners

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 59 orang responden di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi dapat dilihat dari tabel 5.3 menunjukkan bahwa responden yang melanjutkan Profesi Ners 36 (61%).

Responden yang tidak melanjutkan profesi Ners sebanyak 23 (39%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden melanjutkan profesi Ners.

Program profesi Ners merupakan suatu proses sosialisasi peserta didik dalam mendapatkan pengalaman nyata untuk mencapai kemampuan keterampilan profesional (intelektual, interpersonal, dan teknis) dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada pasien/klien. Berdasarkan kurikulum pendidikan tinggi keperawatan, maka program profesi mempunyai tujuan mempersiapkan mahasiswa melalui penyesuaian profesional dalam bentuk pengalaman belajar klinik dan lapangan secara komprehensif. Program profesi merupakan proses transformasi dari mahasiswa menjadi seseorang perawat profesional (Nursalam : 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yatnasari (2016) menyatakan bahwa banyaknya mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi dalam melanjutkan profesi Ners. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin bahwa terdapat banyak dari mahasiswa tersebut yang memiliki minat yang tinggi dalam melanjutkan profesi Ners. Sehingga pada penelitian ini didapatkan sebagian besar responden melanjutkan profesi Ners.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden melanjutkan profesi Ners, hal ini tergambar dari sebagian responden menyatakan bahwa mereka berkeinginan melanjutkan pendidikan ke tingkat profesi Ners dan untuk memperdalam ilmu keperawatan. Selain itu, adanya harapan dengan tuntutan profesionalisme seorang perawat, perkembangan ilmu keperawatan, serta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih serta tuntutan jaman yang

mengharuskan seseorang untuk berpendidikan tinggi agar memperoleh penghargaan dari orang lain.

B. Analisa Bivariat

1. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Melanjutkan Profesi Ners

Berdasarkan hasil peneliti diketahui hubungan dukungan keluarga dengan melanjutkan profesi Ners diperoleh 15 dari 25 (60%) responden dukungan keluarga yang kurang baik dengan tidak melanjutkan profesi Ners. Sedangkan yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 8 dari 24 (23,5%) responden dengan tidak melanjutkan profesi Ners. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,010$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan melanjutkan profesi Ners. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai $OR = 4,875$

Dukungan keluarga didefinisikan oleh Gottlieb (1983) dalam Suparyanto (2012) yaitu informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimaannya. Menurut Sarason (1983) dalam Suparyanto (2012) dukungan keluarga adalah keberatan, kesedihan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita, pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Cobb (2002) dalam Suparyanto (2012) mendefinisikan dukungan keluarga sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dukungan keluarga tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok. Dari pendapat tersebut dapat ditemukan adanya beberapa

unsur pokok dalam dukungan keluarga yaitu, kepedulian, menyayangi, perhatian dan menerima kondisi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wafak (2009) yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dan motivasi mahasiswa semester akhir untuk melanjutkan profesi Ners. Penelitian yang dilakukan oleh Ayuningsih (2015) menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki nilai $p\text{ value} = 0,003$. Nilai $p\text{ value}$ kurang dari nilai 0,05 yang berarti bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan melanjutkan profesi Ners.

Menurut hasil peneliti diperoleh bahwa terdapat hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan melanjutkan profesi Ners, hal ini tidak lepas dari adanya keterkaitan antara adanya dukungan keluarga yang sangat mendukung dan mengharapkan responden agar sukses dalam melanjutkan pendidikan profesi Ners. Asumsi peneliti bahwa dukungan keluarga ada salah satu faktor yang sangat mempengaruhi seseorang dalam melanjutkan pendidikan. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Wafak dan Ayuningsih bahwa dukungan keluarga erat kaitannya dengan melanjutkan profesi Ners.

Dukungan keluarga sangat membantu disaat adanya kesulitan dalam hal tugas atau apapun yang diperlukan oleh responden untuk memotivasi seseorang dalam melanjutkan profesi Ners. Semakin tinggi dukungan keluarga seseorang maka semakin tinggi pula keinginan yang muncul dari seseorang untuk melanjutkan profesi Ners. Pada hasil penelitian didapatkan sebagian responden memiliki dukungan keluarga yang kurang baik tetapi tetap memiliki keinginan yang tinggi tinggi dalam melanjutkan profesi Ners, hal ini mungkin dipengaruhi

oleh adanya faktor lain yang mendukung untuk meningkatkan keinginan seseorang untuk melanjutkan profesi Ners, seperti adanya motivasi yang tinggi untuk meraih tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan adanya keinginan untuk mendapatkan pengakuan dalam profesi, atau untuk mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi, sehingga dapat menimbulkan keinginan untuk melanjutkan profesi Ners.

2. Hubungan Motivasi Dengan Melanjutkan Profesi Ners

Berdasarkan hasil peneliti diketahui hubungan motivasi dengan melanjutkan profesi Ners diperoleh 11 dari 22 (50%) responden memiliki motivasi yang kurang baik dengan melanjutkan profesi Ners, sedangkan diantara responden yang memiliki motivasi baik sebanyak 12 dari 37 (67,7%) responden dengan tidak melanjutkan profesi Ners. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,288$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi dengan melanjutkan profesi Ners. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai $OR = 2,083$.

Motivasi adalah perasaan atau pikiran yang mendorong seseorang melakukan pekerjaan atau menjalankan kekuasaan, terutama dalam berperilaku (Sbortell dan Kaluzny, 1994:59 dalam Nursalam, 2013:85-86). Motivasi adalah karakteristik psikologi manusia yang memberikan kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Hal ini termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu (Stoner dan Freeman dalam Agus Kuntoro, 2010, p.71). Motivasi menurut Ngalim Purwanto (2000:60) dalam Nursalam adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi merupakan energi yang

mendorong seseorang untuk bangkit menjalankan tugas pekerjaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Suyanto,2008,p.56).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Upoyo dan Sumarwati (2011) dan Wulandari dengan Pujasari (2013). Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati dan Widodo (2011). Penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati dan Widodo (2011) menyatakan bahwa tidak ada faktor yang paling dominan mempengaruhi motivasi melanjutkan pendidikan profesi Ners. menurut hasil peneliti didapatkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmawati dan Widodo (2011).

Menurut hasil peneliti diperoleh bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara motivasi dengan melanjutkan profesi Ners, asumsi peneliti hal ini dikarenakan tidak adanya keterkaitan antara motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa dengan melanjutkan profesi Ners. Motivasi melanjutkan pendidikan akan tercermin dari sikap dan tindakan responden, bagaimana responden bisa menetapkan target yang ingin dicapai, kedisiplinan, dan mempunyai keinginan yang besar untuk mencapai suatu prestasi yang tinggi. Motivasi yang dimiliki responden tentu saja sudah ada yaitu sebagai pandangan relatif jauh kedepan tentang pendidikan dan karier responden sendiri.

Tidak adanya hubungan antara motivasi dan melanjutkan profesi Ners dikarenakan seseorang di tuntut untuk berpendidikan yang tinggi, sehingga motivasi yang berperan dalam diri seseorang untuk melanjutkan atau tidak melanjutkan pendidikan kedepannya. Lingkungan sekitar yang sudah banyak berpendidikan yang tinggi juga ikut berdampak pada motivasi seseorang untuk

dapat meningkatkan pendidikan yang lebih tinggi. Konsistensi dan tanggung jawab untuk melanjutkan profesi Ners sangat diperlukan untuk lebih memotivasi diri.

Motivasi yang tinggi pada seseorang juga belum tentu dapat melanjutkan profesi Ners, hal ini disebabkan karena adanya faktor lain yang mempengaruhi untuk melanjutkan profesi Ners. Responden juga tidak ingin hanya sampai tingkat sarjana saja, sehingga melanjutkan profesi bagi responden adalah dengan motivasi yang tinggi. Dengan demikian tingginya motivasi seseorang pun belum tentu dapat melanjutkan profesi Ners. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kendala lain yang mempengaruhi motivasi seperti waktu dan jarak tempuh yang jauh, padatnya kegiatan di tempat kerja, dan kurangnya waktu bersama keluarga. Tetapi motivasi yang rendah bisa melanjutkan profesi Ners karena pada dasarnya tuntutan seseorang untuk jenjang karier yang lebih tinggi mengharuskan seseorang juga berpendidikan tinggi.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang “Dukungan Keluarga Dan Motivasi Mahasiswa Jalur Khusus Program Studi S1 Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016” diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar 57,6% responden mahasiswa jalur khusus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi memiliki dukungan keluarga yang baik.
2. Sebagian besar 62,7% responden mahasiswa jalur khusus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi memiliki motivasi yang baik.
3. Sebagian besar 61% responden mahasiswa jalur khusus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi yang melanjutkan profesi Ners.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan melanjutkan profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi dengan nilai $p = 0,010$ dan Odds Ratio (OR) = 4,875
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan melanjutkan profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi dengan nilai $p = 0,288$ dan Odds Ratio (OR) = 2,083

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka disarankan kepada :

1. Program Studi S1 Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran dari dukungan keluarga dan motivasi mahasiswa yang melanjutkan profesi Ners.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran bagi pihak Institusi Pendidikan untuk lebih meningkatkan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan Profesi Ners.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor lain yang paling mempengaruhi motivasi mahasiswa dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningsih, H. (2015). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa S1 Keperawatan Untuk Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners Di Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA. [Online]. <http://repository.unissula.ac.id/346/>.
- Ayu, K, H.A. (2011). *Asuhan Keperawatan Keluarga Bagi Mahasiswa Keperawatan Dan Praktisi Perawat Perkesmas*. Jakarta : Sagung Seto.
- Cornelius, T, (2009). *Step by step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Jakarta : Cv Andi Offset.
- Dion, Y & Betan, Y. (2013). *Asuhan Keperawatan Keluarga Konsep dan Praktik*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Jamaluddin, M. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Untuk Mengikuti Program Ners Di Stikes Nani Hasanuddin Makasar'. [Online]. Vol 3, No 4. Dari <http://library.stikesnh.ac.id/files/disk1/7/e-library-stikes-nani-hasanudin-maryamjama-347-artike8.pdf>. [24 November 2015].
- Koenig, K, B, et al. (2006). *Praktik Keperawatan Profesional : Konsep & Perspektif*, Ed. 4. Jakarta : EGC.
- Kofi, S.B. (2015). 'A Survey Of Continuing Professional Education Of Nurses In Ghana'. [Online]. *Asian journal of humanities and sosial sciences (AJHSS)*. Vol. 3, Issue. 2. Dari <http://ajhss.org/pdfs/Vol3Issue1/9.pdf> [4 Februari 2016].
- Kuntoro, A. (2010). *Buku Ajar : Manajemen Keperawatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Lalonde, M, et al. (2013). *Support and Access for Nursing Continuing Education in Canadian Work Environments*. Vol. 26. Dari <http://www.longwoods.com/content/23250>. [4 Februari 2016].
- Nasir, A. Muhith A, Ideputri M.E. (2011). *Buku Ajar : Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : Salemba Medika.
- (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*. Jakarta : Salemba Medika.

- Padila. (2012). *Buku Ajar; Keperawatan Keluarga Dilengkapi Aplikasi Kasus Askep Keluarga Terapi Herbal dan Terapi Modalitas*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Rakhmawati, N, & Widodo A. (2011). 'faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan profesi ners di universitas muhammadiyah surakarta'. [Online] http://eprints.ums.ac.id/30787/1/HALAMAN_DEPAN.pdf
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Siswanto, F, Erwin, Woferst, R. (2014). 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Mahasiswa Untuk Melanjutkan Profesi Ners' JOM PSIK. [Online]. Vol. 1 No. 2. Dari <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/4140> [24 November 2015]
- Suparyanto. (2012). Konsep Dukungan Keluarga [online] dari <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2012/03/konsep-dukkungan-keluarga.html> [18 Desember 2015].
- Suyanto. (2008). *Mengenal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan Rumah Sakit*. Jogjakata : Mitra Cendikia Press
- Upoyo, A.S, & Sumarwati, M. (2011). 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Profesi Ners Jurusan Keperawatan Unsoed Purwokerto'. [Online]. Vol. 6, No.2. Dari http://www.e-jurnal.com/2014/11/analisis-faktor-faktor-yang_3.html. [24 November 2015].
- Wafak,. (2009). 'Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Mahasiswa Semester Akhir Untuk Melanjutkan Program Ners Di Universitas Muhammadiyah Semarang'. [Online] FIK Universitas Muhammadiyah Semarang. Dari <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/106/jtptunimus-gdl-nugrohopuj-5291-1-abstrak.pdf.pdf> [24 November 2015].
- Wulandari, P, & Pujasari, H. (2013). 'Faktor-Faktor Motivasi Mahasiswa Keperawatan Untuk Mengikuti Program Profesi'. [Online] FIK UI. Dari <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-08/S46510-Puput%20Wulandari>. [24 November 2015].
- Yatnasari, R,H, Bidjuni, H, Hamel, R. (2016). 'Hubungan Motivasi Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Dengan Minat Melanjutkan Studi Profesi Ners Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado'. [Online]. No.4. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/11910>



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FORT DE KOCK

Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Manggis Ganting Kec. Mandiangin Koto Selayan

Telp. 0752 - 31877 Fax. 0752 - 31878 Bukittinggi

e-mail : info@stikesfdk.ac.id website : www.stikesfdk.ac.id

Bukittinggi, 04 Maret 2016

Nomor : 160 / KP / STIKes / III / 2016

Lamp. : 1 (Satu) berkas

Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth :

Ketua STIKes Fort De Kock Bukittinggi

Di

Tempat

Dengan Hormat ,

Sesuai dengan proses belajar mengajar STIKes Fort De Kock, mahasiswa diwajibkan melakukan penelitian pada akhir studinya, sehubungan dengan itu mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Fort De Kock yang tersebut dibawah ini akan mengadakan penelitian di STIKes Fort De Kock. Oleh sebab itu kami mohon kerja samanya untuk dapat mengizinkan mahasiswa kami mengadakan penelitian di tempat Bapak/ Ibu ,adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Tiara Royani

NIM : 1414201096

Judul Skripsi : **Dukungan Keluarga Dan Motivasi Mahaasiswa Jalur Khusus Program Studi S1 Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi Tahun 2016**

Besar harapan kami semoga Bapak/ Ibu berkenan membantu kelancaran penelitian mahasiswa kami tersebut, atas kesediaannya kami ucapkan terimakasih.

Ka. Prodi Keperawatan



Hj. Adriani, S.Kp,M.Kes

Lampiran 1

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Responden Penelitian

Di

Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi :

Nama : Tiara Royani

NIM : 1414201096

Akan mengadakan penelitian dengan judul “*Dukungan Keluarga Dan Motivasi Mahasiswa Jalur Khusus Program Studi S1 Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock Bukittinggi*”. Peneliti ini tidak akan menimbulkan akibat buruk bagi Bapak/Ibu sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan tetap dijaga, dan hanya diunakan untuk tujuan penelitian.

Apabila Bapak/Ibu menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan responden untuk menandatangani lembaran persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan. Atas perhatian Bapak/Ibu sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Bukittinggi, Januari 2016

Peneliti

Tiara Royani

Lampiran 2

PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah saya membaca dan mendengarkan penjelasan dari peneliti, maka saya bersedia menjadi responden untuk diperiksa dan berhak mengundurkan diri bila terdapat sesuatu hal yang merugikan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Bukittinggi, Januari 2016

Responden

.....

Lampiran 3

KISI-KISI KUISIONER

A. Kuisisioner B : Dukungan Keluarga

1. Pernyataan positif

SS : 4

S : 3

TS : 2

STS : 1

2. Pernyataan Negatif

SS : 1

S : 2

TS : 3

STS : 4

B. Kuisisioner C : Motivasi

1. Pernyataan positif

SS : 4

S : 3

TS : 2

STS : 1

2. Pernyataan Negatif

SS : 1

S : 2

TS : 3

STS : 4

C. Kuisisioner D: Melanjutkan Profesi Ners

1. Pernyataan positif

SS : 4

S : 3

TS : 2

STS : 1

2. Pernyataan Negatif

SS : 1

S : 2

TS : 3

STS : 4

Lampiran 4

KUISIONER PENELITIAN

Dukungan Keluarga Dan Motivasi Mahasiswa Jalur Khusus Program Studi S1 Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Fort De Kock Bukitttinggi Tahun 2016

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah dan jawab pertanyaan dibawah ini dengan sejujurnya
2. Jawaban saudara adalah rahasia pribadi yang tidak diketahui oleh siapa pun, untuk itu tidak usah mencantumkan nama saudara.
3. Jawaban saudara tidak ada hubungannya dengan nilai di bangku perkuliahan.
4. Pertanyaan yang telah di isi lengkap dikembalikan kepada peneliti

B. Identitas Responden

1. Nama/No. responden :
2. Umur responden :Tahun
3. Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
4. Pendidikan terakhir : () Sarjana () DIII () SPK
5. Status Perkawinan : () Kawin () Belum kawin
6. Masa Kerja :Tahun

C. Dukungan Keluarga

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) didalam kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dalam melanjutkan pendidikan keluarga saya sangat mendukung				
2	Saya sudah mendiskusikan dengan keluarga bahwa saya ingin melanjutkan pendidikan				
3	Saya sudah memberitahu keluarga dampak jika saya melanjutkan pendidikan				
4	Keluarga saya tidak setuju dengandampak jika saya melanjutkan pendidikan				
5	Keluarga saya tidak membantu saya dalam mengerjakan tugas rumah				
6	Keluarga saya tidak membantu saya dalam mengerjakan tugas kuliah				
7	Saya ditemani oleh suami/anak/orangtua jika saya mengerjakan tugas sampai larut malam				
8	Saya kesulitan membagi waktu dengan keluarga				
9	Saya tidak sempat menemani anak-anak untuk bermain pada hari minggu				
10	Keluarga saya pergi berlibur tanpa saya				
11	Keluarga saya mengharapkan agar saya melanjutkan profesi Ners agar saya sukses				
12	Keluarga saya tidak memfasilitasi saya selama kuliah				
13	Keluarga saya sering memberikan pujian dan <i>reward</i> memperoleh IPK tinggi				
14	Keluarga saya sering menyemangati dan memotivasi saya untuk melanjutkan profesi Ners				
15	Keluarga menyetujui apapun keputusan saya				

D. Motivasi

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) didalam kolom yang tersedia.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang dapat melanjutkan Profesi Ners				
2	Saya diberikan kesempatan untuk melanjutkan dan mengembangkan karier dalam melanjutkan profesi Ners				
3	Saya berkeinginan melanjutkan Profesi Ners untuk mengharapkan gaji yang banyak				
4	Saya berkeinginan melanjutkan Profesi Ners dengan harapan pengakuan dari atasan kerja menjadi lebih baik				
5	Saya berkeinginan melanjutkan Profesi Ners dengan harapan kesempatan untuk naik pangkat				
6	Saya berkeinginan melanjutkan Profesi Ners dengan harapan kesempatan untuk naik jabatan				
7	Dalam melanjutkan Profesi Ners dengan harapan memperoleh kebebasan dalam menggunakan metode saya sendiri				
8	Saya termotivasi melanjutkan Profesi Ners karena disekitar saya juga sudah banyak yang Ners				
9	Absensi kehadiran saya 100%				
10	Saya selalu aktif dalam setiap presentasi				
11	Atasan saya tidak memberikan izin kepada saya untuk melanjutkan profesi Ners				
12	Saya memiliki semangat yang tinggi dalam melanjutkan profesi Ners				
13	Saya susah mencari waktu luang untuk mempersiapkan diri mengikuti perkuliahan				
14	Saya merasa mampu untuk mengikuti program profesi Ners dan mencapai nilai yang saya inginkan				
15	Saya minder dengan teman-teman yang sudah melanjutkan profesi				

E. Melanjutkan Profesi Ners

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√) didalam kolom yang tersedia.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat Profesi Ners				
2	Jika saya bekerja, jenjang pendidikan saya sesuai dengan tuntutan profesionalisme seorang perawat				
3	Bila saya tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat Profesi Ners maka saya akan ke tinggalan perkembangan ilmu keperawatan				
4	Saya berharap dengan melanjutkan Profesi Ners saya mendapat pengetahuan dan ketrampilan yang lebih dari akademi keperawatan				
5	Saya melanjutkan Profesi Ners dengan harapan gelar Ns.				
6	Saya bersedia mengulang bersama angkatan berikutnya apabila saya tidak mencapai syarat kelulusan.				
7	Saya bersedia ditempatkan di lahan praktek mana pun				
8	Saya bersedia berpindah-pindah rumah sakit				
9	Saya bersedia menerima apapun yang menjadi peraturan dan konsekuensi untuk mengikuti Profesi Ners				
10	Saya bersedia mengikuti Uji Kompetensi				
11	Saya keberatan dengan biaya melanjutkan profesi Ners				
12	Saya melanjutkan profesi Ners demi membanggakan keluarga saya				
13	Saya melanjutkan profesi Ners karena ingin mendapatkan pujian dari orang lain				
14	Saya melanjutkan profesi Ners karena tuntutan jaman yang mengharuskan berpendidikan tinggi agar memperoleh penghargaan dari orang lain				
15	Saya melanjutkan profesi Ners karena ingin memperdalam Ilmu Keperawatan				

Lampiran 6

Statistics

jk

N	Valid	59
	Missing	0
Mean		1.86
Median		2.00
Mode		2
Minimum		1
Maximum		2

jk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	8	13.6	13.6	13.6
	perempuan	51	86.4	86.4	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Statistics

umur

N	Valid	59
	Missing	0
Mean		35.97
Median		37.00
Mode		35 ^a
Minimum		24
Maximum		45

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	2	3.4	3.4	3.4
	26	1	1.7	1.7	5.1
	28	2	3.4	3.4	8.5
	29	2	3.4	3.4	11.9
	31	4	6.8	6.8	18.6
	33	1	1.7	1.7	20.3
	34	4	6.8	6.8	27.1
	35	9	15.3	15.3	42.4
	36	3	5.1	5.1	47.5
	37	7	11.9	11.9	59.3
	38	9	15.3	15.3	74.6
	39	5	8.5	8.5	83.1
	40	4	6.8	6.8	89.8
	42	2	3.4	3.4	93.2
	43	1	1.7	1.7	94.9
	45	3	5.1	5.1	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Statistics

dukungan

N	Valid	59
	Missing	0
Mean		44.10
Median		44.00

dukungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	1.7	1.7	1.7
	34	1	1.7	1.7	3.4
	35	1	1.7	1.7	5.1
	36	2	3.4	3.4	8.5
	37	2	3.4	3.4	11.9
	38	1	1.7	1.7	13.6
	39	2	3.4	3.4	16.9
	40	3	5.1	5.1	22.0
	41	2	3.4	3.4	25.4
	42	5	8.5	8.5	33.9
	43	5	8.5	8.5	42.4
	44	8	13.6	13.6	55.9
	45	9	15.3	15.3	71.2
	46	2	3.4	3.4	74.6
	47	3	5.1	5.1	79.7
	48	1	1.7	1.7	81.4
	50	3	5.1	5.1	86.4
	51	2	3.4	3.4	89.8
	52	3	5.1	5.1	94.9
	55	2	3.4	3.4	98.3
	56	1	1.7	1.7	100.0
Total		59	100.0	100.0	

dukungankeluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	25	42.4	42.4	42.4
	baik	34	57.6	57.6	100.0
Total		59	100.0	100.0	

Statistics

motivasi

N	Valid	59
	Missing	0
Mean		41.17
Median		41.00

motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	3	5.1	5.1	5.1
	37	6	10.2	10.2	15.3
	38	3	5.1	5.1	20.3
	39	4	6.8	6.8	27.1
	40	6	10.2	10.2	37.3
	41	12	20.3	20.3	57.6
	42	5	8.5	8.5	66.1
	43	6	10.2	10.2	76.3
	44	8	13.6	13.6	89.8
	45	2	3.4	3.4	93.2
	46	3	5.1	5.1	98.3
	49	1	1.7	1.7	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

motivasiMhs

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	22	37.3	37.3	37.3
	baik	37	62.7	62.7	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Statistics

lanjutprofesi

N	Valid	59
	Missing	0
Mean		42.12
Median		42.00

lanjutprofesi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	1.7	1.7	1.7
	36	1	1.7	1.7	3.4
	38	6	10.2	10.2	13.6
	39	3	5.1	5.1	18.6
	40	10	16.9	16.9	35.6
	41	2	3.4	3.4	39.0
	42	9	15.3	15.3	54.2
	43	9	15.3	15.3	69.5
	44	4	6.8	6.8	76.3
	45	5	8.5	8.5	84.7
	46	4	6.8	6.8	91.5
	47	2	3.4	3.4	94.9
	48	1	1.7	1.7	96.6
	49	2	3.4	3.4	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

lanjutprofesiners

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	23	39.0	39.0	39.0
	iya	36	61.0	61.0	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
dukungankeluarga * lanjutprofesiners	59	100.0%	0	.0%	59	100.0%
motivasiMhs * lanjutprofesiners	59	100.0%	0	.0%	59	100.0%

dukungankeluarga * lanjutprofesiners

Crosstab

			lanjutprofesiners		Total
			tidak	iya	
dukungankeluarga	kurang baik	Count	15	10	25
		Expected Count	9.7	15.3	25.0
		% within dukungankeluarga	60.0%	40.0%	100.0%
	baik	Count	8	26	34
		Expected Count	13.3	20.7	34.0
		% within dukungankeluarga	23.5%	76.5%	100.0%
Total	Count	23	36	59	
	Expected Count	23.0	36.0	59.0	
	% within dukungankeluarga	39.0%	61.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.056 ^a	1	.005	.007	.005
Continuity Correction ^b	6.596	1	.010		
Likelihood Ratio	8.152	1	.004		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	7.920	1	.005		
N of Valid Cases	59				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,75.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for dukungankeluarga (kurang baik / baik)	4.875	1.581	15.033
For cohort lanjutprofesiners = tidak	2.550	1.285	5.060
For cohort lanjutprofesiners = iya	.523	.313	.875
N of Valid Cases	59		

motivasiMhs * lanjutprofesiners

Crosstab

			lanjutprofesiners		Total
			tidak	iya	
motivasiMhs	kurang baik	Count	11	11	22
		Expected Count	8.6	13.4	22.0
		% within motivasiMhs	50.0%	50.0%	100.0%
	baik	Count	12	25	37
		Expected Count	14.4	22.6	37.0
		% within motivasiMhs	32.4%	67.6%	100.0%
Total		Count	23	36	59
		Expected Count	23.0	36.0	59.0
		% within motivasiMhs	39.0%	61.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.790 ^a	1	.181	.270	.144
Continuity Correction ^b	1.128	1	.288		
Likelihood Ratio	1.778	1	.182		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	1.760	1	.185		
N of Valid Cases	59				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,58.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for motivasiMhs (kurang baik / baik)	2.083	.706	6.151
For cohort lanjutprofesiners = tidak	1.542	.825	2.881
For cohort lanjutprofesiners = iya	.740	.461	1.188
N of Valid Cases	59		

MASTER TABEL

DUKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI MAHASISWA JALUR KHUSUS PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN UNTUK MELANJUTKAN PROFESI NERS
DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FORT DE KOCK BUKITTINGGI
TAHUN 2016

No Res	Umur	Jk	Status Kawin	Masa Kerja	Dukungan Keluarga																	Motivasi																	Melanjutkan Profesi Ners																			
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml	Kat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml	Kat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml	Kat			
1	24	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	38	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	40	1
2	35	2	1	7	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	45	2	4	4	1	4	1	1	3	2	4	3	3	3	3	4	4	44	2	4	4	4	4	1	2	3	2	4	3	2	1	3	1	4	4	42	2		
3	26	1	2	5	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	50	2	3	3	4	4	1	1	1	4	4	4	3	2	3	3	41	2	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	40	1			
4	38	2	1	14	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	51	2	4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	44	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	47	2			
5	40	2	1	12	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43	1	4	4	2	3	1	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	43	2	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	2	2	2	1	4	44	2			
6	36	2	1	12	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	38	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	43	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	45	2			
7	42	2	1	17	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	50	2	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	44	2	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	4	40	1			
8	36	2	1	19	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	50	2	4	4	2	4	1	2	3	1	4	3	1	4	3	3	4	43	2	4	4	4	4	1	2	4	1	4	3	2	2	3	4	4	46	2			
9	33	2	1	5	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	56	2	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	1	46	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	4	45	2			
10	35	2	1	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	52	2	4	4	2	3	2	2	2	2	1	3	3	4	4	4	4	44	2	4	3	4	3	2	1	2	2	1	4	2	1	4	1	4	38	1			
11	37	2	1	14	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	32	1	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	39	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	49	2				
12	34	2	1	6	4	4	4	1	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	1	45	2	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	4	1	4	3	4	45	2	4	4	4	4	1	1	1	1	3	3	3	1	3	3	4	40	i			
13	39	1	1	14	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	44	2	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	41	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	49	2			
14	29	2	1	6	3	3	3	2	2	2	3	1	1	1	3	2	3	3	3	35	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	37	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	40	1			
15	39	2	1	13	4	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	4	44	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	41	2	4	4	4	4	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	42	2				
16	38	1	1	17	4	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	2	44	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	40	1	4	4	4	4	1	3	1	2	3	2	1	3	3	3	4	42	2				
17	35	2	1	15	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	41	1	3	3	1	4	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	36	1	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	36	1				
18	40	2	1	19	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	43	1	4	4	1	4	1	1	3	3	4	3	3	3	2	2	3	41	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	4	40	1				
19	35	2	1	6	4	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	43	1	3	3	1	4	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	39	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	42	2				
20	43	2	1	19	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	55	2	4	4	3	4	2	1	2	1	3	4	1	4	2	4	4	43	2	4	3	4	4	2	3	3	1	3	3	1	2	4	2	4	43	2			
21	40	2	1	16	4	3	3	3	3	4	1	2	1	2	4	3	3	4	2	42	1	4	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2	41	2	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	1	4	4	4	43	2			
22	35	2	1	15	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	40	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	38	1			
23	36	2	1	14	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	40	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	37	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44	2			
24	42	1	1	12	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	40	1					
25	31	2	1	8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	43	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43	2				
26	38	2	1	15	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	4	4	3	45	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	1	3	2	45	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	47	2			
27	29	2	1	7	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	39	1	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	37	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	42	2				
28	31	2	1	12	3	3	2	3	2	3	4	1	2	3	1	1	3	3	3	37	1	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	36	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	38	1		
29	37	1	1	6	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	36	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3																										

41	35	2	1	10	4	4	3	3	3	2	2	1	1	2	4	4	3	3	3	42	1	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	49	2	4	4	4	4	2	1	2	2	3	3	2	3	4	3	4	45	2		
42	45	2	1	20	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	44	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	46	2	4	4	4	4	2	1	3	2	2	4	2	3	3	3	44	2		
43	35	2	1	13	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	42	1	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	41	2	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	39	1		
44	37	2	1	16	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	42	1	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	44	2	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	1	3	1	4	43	2		
45	37	2	1	17	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	44	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	43	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	40	1				
46	38	2	1	11	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	52	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	42	2	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	45	2	
47	34	2	1	12	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	47	2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	44	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	42	2		
48	37	2	1	7	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	43	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	42	2		
49	38	2	1	12	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	45	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	41	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	42	2	
50	34	2	1	10	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	47	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	41	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	41	1	
51	37	2	1	15	4	4	3	2	3	3	4	2	2	1	4	3	3	4	4	46	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	44	2	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	2	1	3	2	4	43	2		
52	38	2	1	15	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	47	2	4	4	2	4	2	1	3	2	2	2	4	2	4	3	3	42	2	4	4	3	4	1	3	2	2	2	3	2	3	4	2	4	43	2		
53	24	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	46	2	4	4	2	4	1	1	1	1	4	3	3	4	3	4	2	41	2	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	40	1
54	31	2	1	10	3	3	4	2	3	2	3	1	2	2	4	2	4	3	3	41	1	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	38	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	42	2
55	39	2	1	16	4	4	4	2	1	1	4	1	1	1	2	4	4	1	3	37	1	4	4	1	1	1	1	1	4	3	3	4	3	1	4	1	36	1	4	4	4	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	4	32	1		
56	34	2	1	10	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	52	2	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	2	4	4	46	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	4	38	1		
57	40	2	1	15	3	3	3	1	1	2	3	1	2	1	4	2	3	4	3	36	1	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	1	2	1	3	2	38	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	38	1		
58	38	2	1	11	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	40	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	37	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	41	1		
59	35	2	1	10	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	45	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	40	1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	43	2	

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

Nama : Tiara Royani

NIM : 1414201096

Pembimbing I : Ns. Wiwit Febrina, M.Kep

Judul Skripsi : Dukungan Keluarga Dan Motivasi Mahasiswa Jalur Khusus
Program Studi S1 Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi
Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock
Bukittinggi

Lembar Konsultasi

Hari Tanggal	Bimbingan ke	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Kamis / 16-06-16	I	1. Bab IV Alokasi 2. Perbaiki paragraf hasil pd BAB V 3. Tambahkan pembahasan 4. Print out sss lampirkan	
Kamis / 14-07-16	II	1. Perbaiki hasil 2. Tambahkan lagi pembahasan 3. Perbaiki email saran	
Senin / 25-07-16	III	1. Lengkapi BAB I s/d BAB VII 2. " lampiran 3. Perbaiki Daftar pustaka 4. Buat Abstrak	
Selasa / 26-07-16	IV	Lengkapi Skripsi BAB I s/d VII Perbaiki Abstrak sesuai Buku panduan	
Rabu / 27-07-16	V	Acc Seminar Hasil	

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

Nama : Tiara Royani

NIM : 1414201096

Pembimbing II : Ns. Lisavina Juwita, M.Kep

Judul Skripsi : Dukungan Keluarga Dan Motivasi Mahasiswa Jalur Khusus
Program Studi S1 Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi
Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fort De Kock
Bukittinggi

Lembar Konsultasi

Hari Tanggal	Bimbingan ke	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
Kamis / 16 Juni 2016.	I.	Pembulan UGK Apentayin	
Kamis/ 18 Juli 2016.	II.	Perbaiki penulisan	
Jumat/ 22 Juli 2016	III.	Perbaiki abstrak	
Jumat/ 29 Juli 2016.	IV.	Acc UGK Skripsi	